

**PENGARUH RISIKO PASAR, RISIKO KREDIT, DAN RISIKO
LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS PERBANKAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)
(PERIODE TAHUN 2015-2021)**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Pada Program Studi Perbankan Syariah

OLEH:

ANIS SUVIANI
NIM. 19050102062

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
KENDARI
2023**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI
EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Sultan Qaimuddin No. 17 Kelurahan Baruga, Kendari Sulawesi Tenggara
Telp/Fax. (0401) 3193710/ 3193710
email : iainkendari@yahoo.co.id website : http://iainkendari.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan Judul "Pengaruh Risiko Pasar, Risiko Kredit, dan Risiko Likuiditas terhadap Profitabilitas Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Periode Tahun 2015-2021)" yang ditulis oleh ANIS SUVIANI NIM. 19050102062 Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kendari, telah diuji dan dipresentasikan dalam Skripsi yang diselenggarakan pada hari Selasa tanggal 13 Juni 2023 dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar (SE).

Dewan Penguji Skripsi

Ketua	:	Dr. Wahyuddin Maguni SE, M.Si,	(.....)
Sekretaris	:	Muhammad imran SE, M.Ak	(.....)
Anggota1	:	Abdul Wahid Mongkito S. Si., M.EI	(.....)
Anggota2	:	Atwahidin S.Si., M.Sc	(.....)

Kendari, 28 Agustus 2023
Dekan

Dr. Muhammad Hadi M.Hi
NIP. 197508152009011011

Visi Program Studi Perbankan Syariah (PBS) :

"Menjadi program studi unggul dalam pengembangan ilmu perbankan syariah yang transdisipliner"



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KENDARI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jln. Sultan Qaimuddin No. 17 Telp/Fax (0401) 3193710
 E-mail: iainkendari@yahoo.co.id-Website: http://iainkendari.ac.id

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Hasil dengan judul “PENGARUH RISIKO PASAR, RISIKO KREDIT DAN RISIKO LIKUIDITAS TERHADAP RPOFITABILITAS PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2015-2021” Atas Nama Anis Suviani Nim 19050102062, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah (PBS) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari, telah dikonsultasikan dan disetujui oleh pembimbing dengan perbaikan dan selanjutnya dapat melaksanakan ujian skripsi. Demikian persetujuan ini diberikan untuk proses selanjutnya.

Kendari, 26 Mei 2023

Dosen Pembimbing I

Dr. Wahyuddin Maguni, SE., M.Si.
NIP. 197009182000031001

Dosen Pembimbing II

Muhammad Imran, SE., M.Ak.
NIP. 198611212019031003

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya selaku mahasiswa menyatakan bahwa seluruh informasi dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh Risiko Pasar, Risiko Kredit, dan Risiko Likuiditas terhadap Profitabilitas Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Periode Tahun 2015-2021)” melalui bimbingan Dr. Wahyuddin Maguni, SE., M.Si, dan Muhammad Imran, SE., M.Ak., yang telah memberikan arahan sesuai dengan pedoman keilmuan dan kode etik IAIN Kendari. Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa didalam penulisan skripsi ini belum ada karya yang sudah diajukan sebelumnya untuk mendapatkan sertifikasi empat tahun di perguruan tinggi. Semua sumber referensi yang digunakan dalam skripsi ini telah direferensikan dalam daftar pustaka. Dengan penuh perhatian, skripsi ini saya kerjakan dan selesaikan sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini adalah salinan, pemalsuan, peniruan, yang sudah dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau tingkat tertentu, maka skripsi dan judul yang diperoleh menjadi tidak sah dan batal.

Kendari, 30 Mei 2023

Penulis Skripsi,



Anis Suviani
NIM.19050102062

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KENDARI

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Institut Agama Islam Negeri Kendari, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Anis Suviani
Nim : 19050102062
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Kendari **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*non exclusive royaltt-free rigt*) atas karya ilmiah saya yang berjudul.

“Pengaruh Risiko Pasar, Risiko Kredit, dan Risiko Likuiditas terhadap Profitabilitas Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Periode Tahun 2015-2021)”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Kendari berhak menyimpan, mengalihmedia/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Kendari, 30 Mei 2023

Yang menyatakan,



Anis Suviani

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil'aalamiin puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan atas kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas limpahan rahmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan proposal ini. Dan tak lupa shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada baginda tercinta kita yaitu Nabi Muhammad SAW yang kita nanti-nantikan syafaatnya di akhirat kelak.

Penyusunan proposal dengan judul **“Pengaruh Risiko Pasar, Risiko Kredit dan Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2021”** ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi Strata Satu (S1) dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN)Kendari.

Dalam penyusunan proposal penelitian ini, berbagai kendala dihadapi. Namun, semua proses tersebut dapat dilakukan dengan bimbingan dan dukungan dari semua pihak. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan partisipasi aktif semua pihak untuk memberikan saran dan kritik yang membangun demi perbaikan.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan kontribusi, yakni : Ayahanda (Sudarsono) dan ibunda (Siti Chotijah, S.Pd) serta kakak (Amin Raharjo, S.P) dan adik saya (Alfan Damayanto) yang telah

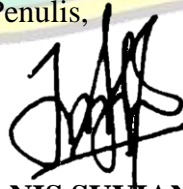
membantu baik moril maupun materil dengan iringan doa yang menjadi kekuatan besar dalam diri penulis sehingga mampu berjuang untuk menyelesaikan hasil penelitian ini.

1. Rektor IAIN Kendari Dr. Husain Insawan, M.Ag, yang telah memberikan arahan dan pembinaan guna keberhasilan studi penulis.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kendari Dr. Muhammad Hadi, M.HI, yang telah memberikan dukungan.
3. Ketua Program Studi Perbankan Syariah Alwahidin S.Si., M.Sc yang senantiasa memberikan motivasi nasehat serta saran kepada penulis.
4. Pembimbing I Dr. Wahyuddin Maguni SE., M.Si, dan pembimbing II Muhammad Imran SE., M.Ak, yang senantiasa membimbing serta memberikan arahan dan nasehat dalam penyelesaian proposal ini.
5. Penguji I Abdul Wahid Mongkito S.Si., M.EI yang telah banyak memberikan masukan serta arahan yang sangat bermanfaat bagi penelitian penulis.
6. Penguji II Alwahidin S.Si., M.Sc, yang telah banyak memberikan masukan serta arahan yang sangat bermanfaat bagi penelitian penulis.
7. Kepada seluruh dosen dan tenaga kerja kependidikan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN kendari yang ramah dan cekatan dalam melayani setiap keluhan penulis dalam menyelesaikan proposal.

8. Seluruh staf Fakultas Ekonomi dan bisnis islam yang telah melayani setiap keperluan penulis dalam menyelesaikan proposal.
9. Kepada om Suwarno dan tante Sri serta kedua adik sepupu saya Siti Mujizah dan Musdzalifah Anggraeni yang selalu memberikan doa dan dukungannya.
10. Kepada sahabatku terkhusus Reski Rahmi Utami, Rabiatul Adawia dan Resky Wahyuningsih serta teman-teman jurusan Perbankan Syariah kelas B Angkatan 2019 yang sudah memotivasi, mensupport, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan sumbangsih selama menempuh pendidikan ini.

Tiada upaya dan balasan yang dapat penyusun berikan atas segala bentuk bantuan dalam penyelesaian proposal ini, kecuali curahan doa memohon kepada Allah SWT agar menjadikan seluruh aktivitas Bapak, Ibu, Saudara dan saudari bernilai amal ibadah di sisi-Nya. Semoga tulisan ini dapat bermanfaat dalam dunia pendidikan dan pelaksanaan pembelajaran, serta khususnya bagi diri penyusun. Aamiin.

Kendari, 31 Oktober 2022
Penulis,



ANIS SUVIANI
NIM.19050102062

ABSTRAK

Anis Suviani, NIM :19050102062. “Pengaruh Risiko Pasar, Risiko Kredit, dan Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode” Tahun 2015-2021. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Kendari melalui pembimbing I bapak Dr.Wahyuddin Maguni SE, M. Si. dan pembimbing II bapak Muhammad Imran SE, M.Ak

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif karena mengetahui dan menguji pengaruh risiko pasar, risiko kredit, dan risiko likuiditas terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2015-2021. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan dokumentasi dan metode studi pustaka. Data diolah dengan menggunakan uji asumsi klasik, uji analisis jalur (Path) dan uji hipotesis.

Dari hasil pengolahan data tersebut menunjukkan bahwa “Pengaruh Risiko Pasar, Risiko Kredit, dan Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode” Tahun 2015-2021. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa : pengaruh variabel Risiko Pasar (X1) terhadap Risiko Likuiditas (X3) diperoleh nilai $0,284 > 0,05$ “bahwa secara langsung tidak terdapat pengaruh X1 terhadap X3. Pengaruh variabel Risiko Kredit (X2) terhadap Risiko Likuiditas (X3) diperoleh nilai $0,495 > 0,05$ bahwa secara langsung tidak terdapat pengaruh Risiko Kredit (X2) terhadap Risiko Likuiditas (X3). Pengaruh variabel Risiko Likuiditas (X3) terhadap ROA (Y) diperoleh nilai $0,014 < 0,05$ bahwa secara langsung terdapat pengaruh Risiko Likuiditas (X3) terhadap ROA (Y). Pengaruh variabel Risiko Pasar (X1) terhadap ROA (Y) melalui Risiko Likuiditas (X3) diperoleh nilai $0,947 < 1,064$ bahwa pengaruh tidak langsung lebih besar daripada pengaruh langsung yang berarti Risiko Pasar (X1) melalui Risiko Likuiditas (X3) mempunyai pengaruh signifikan terhadap ROA (Y). Pengaruh Risiko Kredit (X2) terhadap ROA (Y) melalui Risiko Likuiditas (X3) diperoleh nilai $-0,028 < 2,502$ bahwa pengaruh tidak langsung lebih besar daripada pengaruh langsung” yang berarti Risiko Kredit (X2) melalui Risiko Likuiditas (X3) mempunyai signifikansi terhadap ROA (Y). Pengaruh Risiko Pasar (X1) terhadap ROA (Y) diperoleh nilai $0,001 < 0,05$ bahwa secara langsung terdapat

pengaruh signifikan Risiko Pasar (X1) terhadap ROA (Y). Pengaruh Risiko Kredit (X2) terhadap ROA (Y) diperoleh nilai $0,498 > 0,05$ bahwa secara langsung tidak terdapat pengaruh signifikan Risiko Kredit (X2) terhadap ROA (Y).

Kata Kunci : *Risiko Pasar, Risiko Kredit, Risiko Likuiditas dan Return On Asset*



ABSTRACT

Anis Suviani, NIM:19050102062.*The Influence of Market Risk, Credit Risk, and Liquidity Risk on the Profitability of Banking Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2021 Period.* Faculty of Islamic Economics and Business, Kendari State Islamic Institute through supervisor I Mr. Dr. Wahyuddin Maguni SE, M. Si. and supervisor II Mr. Muhammad Imran SE, M.Ak

This study uses a quantitative method because it knows and tests “the effect of market risk, credit risk, and liquidity risk on the profitability of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2015-2021 period.” Data collection techniques in this study used documentation and literature study methods. The data is processed using the classical assumption test, path analysis test (Path) and hypothesis testing.

From the results of data processing shows that *The Influence of Market Risk, Credit Risk, and Liquidity Risk on the Profitability of Banking Listed on the Indonesian Stock Exchange Period Year 2015-2021*. From the research results show that: the effect of the Market Risk variable (X1) on Liquidity risk (X3) obtained a value of $0.284 > 0.05$ that there is no direct effect of X1 on X3. The effect of the variable Credit Risk (X2) on Liquidity Risk (X3) is obtained $0.495 > 0.05$ “that there is no direct effect of Credit Risk (X2) on Liquidity Risk (X3). Influence” the variable Liquidity Risk (X3) to ROA (Y) obtained a value of $0.014 < 0.05$ “that there is a direct effect of Liquidity Risk (X3) on ROA (Y). Effect of Market Risk variable (X1)” on ROA (Y) through Liquidity Risk (X3) obtained a value of $0.947 < 1.064$ that “indirect influence is greater than direct influence” which means Market Risk (X1) through Liquidity Risk (X3) has a significant influence on ROA (Y). Effect of Credit Risk (X2) on ROA This research uses quantitative methods” for knowing and testing the effect of market risk, credit risk, and liquidity risk on the profitability of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2015-2021 period. Data collection techniques in this study used documentation and (Y) through Liquidity Risk (X3) obtained a value of $-0.028 < 2.502$ “that the indirect effect is greater than the direct effect”

which mean “Credit Risk (X2) through Liquidity Risk (X3)” has significance on ROA (Y). The effect of market risk (X1) on ROA (Y) obtained a value of $0.001 < 0.05$ “that there is a direct significant effect of Market Risk (X1) on ROA (Y). The effect of Credit Risk (X2) on ROA (Y) is obtained” value $0.498 > 0.05$ “that there is no direct significant effect of Credit Risk (X2) on ROA (Y).

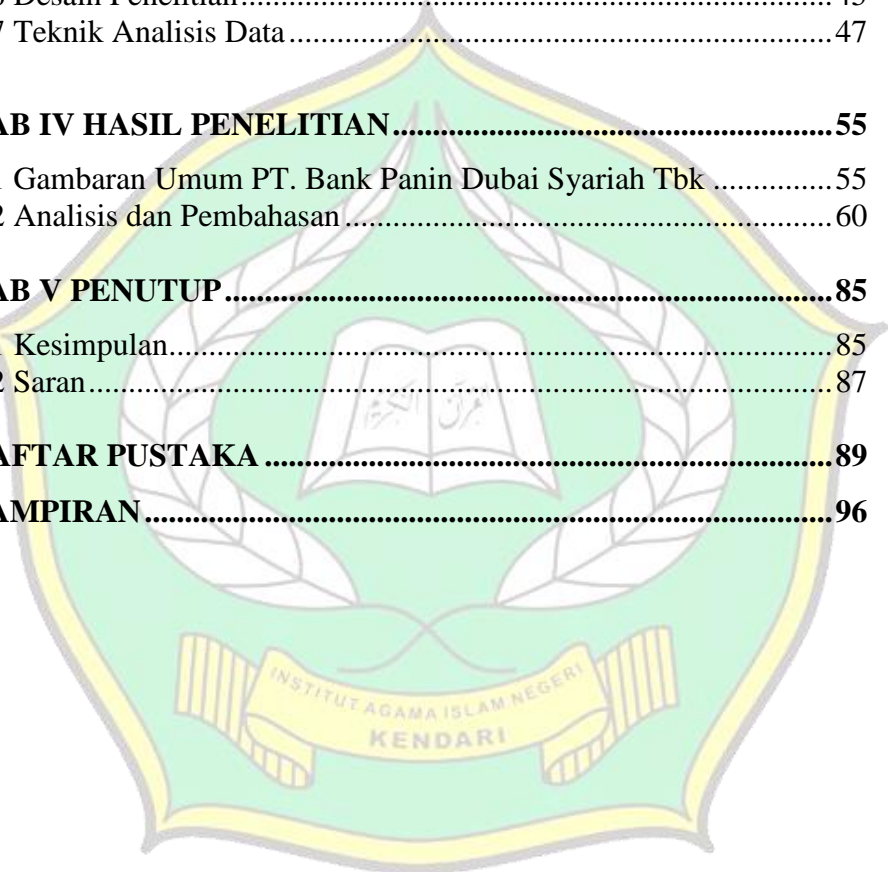
Keywords : *Market Risk, Credit Risk, Liquidity Risk and Return On Assets*



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT.....	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Batasan Masalah.....	8
1.3 Rumusan Masalah	9
1.4 Tujuan Penelitian.....	10
1.5 Manfaat Penelitian.....	11
1.6 Definisi Operasional.....	12
1.7 Sistematika Pembahasan	14
BAB II TINJAUAN PUSTAK.....	16
2.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	16
2.2 Landasan Teori.....	20
1. Teori Risiko Pasar	20
2. Teori Risiko Kredit.....	24
3. Teori Risiko Likuiditas.....	27
4. Teori Profitabilitas.....	31
5. Teori <i>Return On Asset</i> (ROA).....	33
2.3 Grand Teori	35
2.4 Kerangka Pikir.....	38
2.5 Hipotesis.....	40

BAB III METODE PENELITIAN	42
3.1 Jenis Penelitian	42
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	42
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	43
3.4 Teknik Pengumpulan Data	43
3.5 Instrumen Penelitian.....	44
3.6 Desain Penelitian.....	45
3.7 Teknik Analisis Data	47
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	55
4.1 Gambaran Umum PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk	55
4.2 Analisis dan Pembahasan.....	60
BAB V PENUTUP	85
5.1 Kesimpulan.....	85
5.2 Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN.....	96

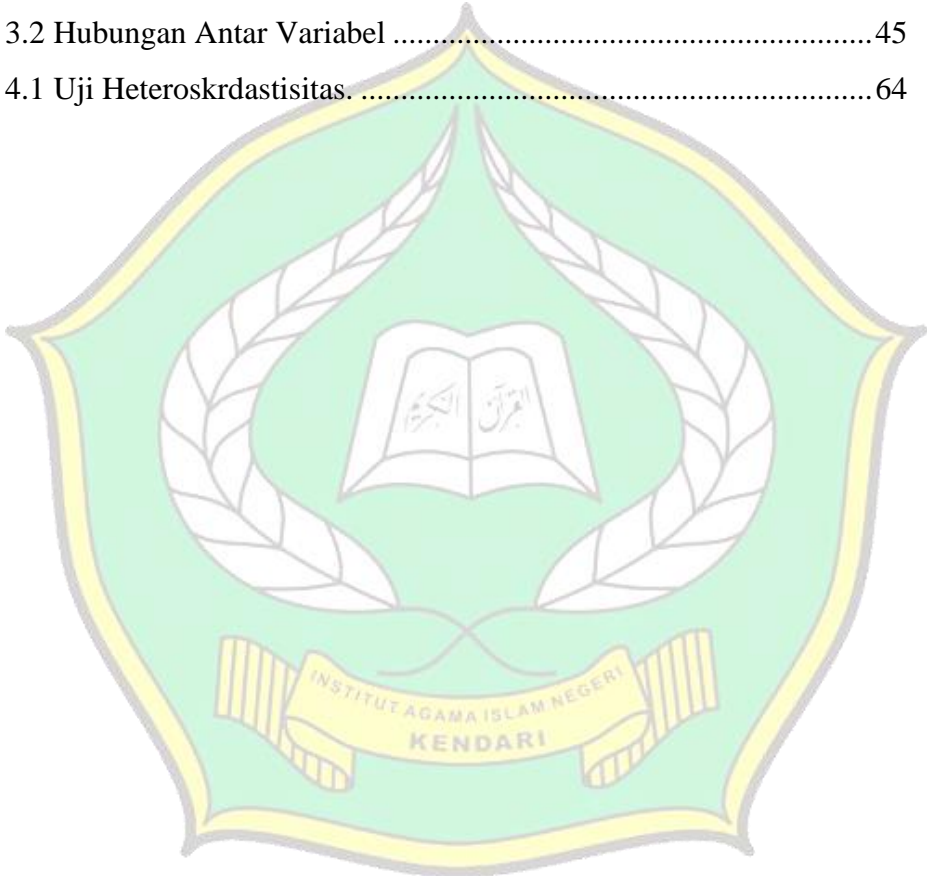


DAFTAR TABEL

1.1 Kinerja Keuangan PT. Bank Panin Dubai Syariah	6
2.1 Kriteria Kesehatan NIM	23
2.2 Kriteria Kesehatan NPL	27
2.3 Kriteria Penetapan Peringkat LDR.....	31
2.4 Kriteria Kesehatan ROA	35
3.1 Kriteria pengambilan keputusan uji autokorelasi.....	51
4.1 Hasil Uji Statistic Deskriptif	61
4.2 Uji Normalitas	63
4.3 Uji Multikolonieritas	65
4.4 Hasil Uji Autokorelasi.....	66
4.5 Uji Analisis Jalur	67
4.6 Uji Analisis Jalur	68
4.7 Uji Analisis Jalur	69
4.8 Uji Analisis Jalur	70
4.9 Hasil Koefisien Determinasi (R^2).....	74
4.10 Hasil Uji T	75
4.11 Hasil Uji F	77

DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Pikir.....	39
3.1 Desain Penelitian.....	45
3.2 Hubungan Antar Variabel	45
4.1 Uji Heteroskrdastisitas.	64



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perekonomian secara keseluruhan akan diuntungkan secara efektif dan efisien dari keberadaan bank. Bank adalah lembaga keuangan yang menghimpun dana masyarakat atau menerima simpanan uang dari masyarakat, yang kemudian disalurkan kepada masyarakat yang membutuhkan dana dalam bentuk kredit atau pinjaman untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat luas (Sumartik & Hariasih 2018). Hal ini merupakan fungsi intermediasi bank sebagai penyalur dana dari unit-unit ekonomi yang kelebihan dana kepada unit-unit yang membutuhkan dana (Mosey *et al.* 2018). Perbankan merupakan salah satu industri keuangan yang cukup mendapat perhatian dan diatur secara ketat oleh pemerintah karena perbankan berperan besar dalam mengelola dan melindungi dana masyarakat.

Sumber pendanaan Perbankan selain menghimpun dana masyarakat, bank dapat menghimpun dana dengan cara menerbitkan saham yang kemudian diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. Bursa Efek Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, menetapkan suatu sistem dan sarana untuk mencocokkan penawaran efek yang akan dibeli dan dijual dari pihak lain untuk kepentingan perdagangan efek di antara mereka mengatur dan memberikan.

Kegiatan operasi pada industri perbankan dengan melibatkan pengelolaan dana masyarakat dalam bentuk pembiayaan, investasi hingga pembelian surat berharga tidak lepas dari berbagai risiko. Ini adalah tanggung jawab bank untuk mengontrol penggunaan dana. Oleh sebab itu, membangun kepercayaan masyarakat sangatlah penting dalam perbankan. Selain itu, pengalaman Indonesia dalam mengelola krisis ekonomi (1998) menjadi pertimbangan warga ketika memutuskan untuk bernegosiasi dengan bank sebagai lembaga keuangan. Dibutuhkan kebijakan untuk mencegah terjadinya krisis yang dapat memicu terjadinya depresiasi kepercayaan masyarakat. Fitri (2016) menyatakan bahwa untuk memutuskan suatu badan usaha atau perusahaan memiliki kinerja yang baik maka dapat dilakukan penelitian melalui sisi kinerja keuangan (*financial performance*) dan kinerja keuangan non keuangan (*non financial performance*). Dana kinerja perbankan ini dibutuhkan oleh banyak pihak baik itu pemerintah, masyarakat hingga bank itu sendiri sebagai informasi untuk mengetahui kondisi kesehatan keuangan suatu perbankan.

Kinerja keuangan industri perbankan dapat mencerminkan kemampuan operasional bank dalam hal saluran pendanaan, penghimpunan dana, teknologi dan sumber daya manusia. Kinerja keuangan bank juga menunjukkan kekuatan dan kelemahan industri perbankan, dengan memahami kekuatan bank dapat kita gunakan untuk lebih meningkatkan kinerja keuangan bank. Dan kelemahannya dapat menjadi tolok ukur untuk meningkatkan kinerja bank (Imran 2021). Kinerja bank diperlukan oleh banyak pihak baik pemerintah,

masyarakat maupun bank itu sendiri untuk menentukan kondisi keuangan bank tersebut. Dalam industri perbankan, kemampuan menilai profitabilitas suatu bank dapat dilihat dari Rasio Profitabilitas bank tersebut.

Rasio profitabilitas merupakan suatu model analisis yang berupa perbandingan keuangan sehingga informasi keuangan tersebut menjadi lebih berarti. Rasio tersebut memberikan tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Dalam penelitian ini menggunakan Return on Asset (RoA) sebagai mengukur rasio profitabilitas. Rasio tersebut dapat mengukur kemampuan manajemen bank untuk menghasilkan laba total (profit). Semakin besar RoA suatu bank, semakin besar tingkat keuntungan yang akan dicapai bank dan akan semakin baik posisi bank dari segi penggunaan aset.

Profitabilitas dapat dipengaruhi oleh sebuah faktor salah satunya ialah risiko pasar. Menurut Hanafi (2012) Risiko pasar merupakan risiko yang muncul karena harga pasar bergerak dalam arah yang merugikan organisasi, risiko yang terjadi dari pergerakan harga dan volatilitas harga pasar. Risiko pasar dapat timbul dari perdagangan aktif oleh lembaga keuangan, dengan perusahaan publik biasanya terpapar risiko pasar (Varadigna dan Suhadak 2017). Risiko pasar merupakan risiko yang disebabkan karena adanya pergerakan pasar dari kondisi normal ke kondisi diluar prediksi perusahaan sehingga kondisi tersebut menyebabkan pihak perbankan mengalami kerugian (Fahmi 2016”). Dayu (2015) menjelaskan bahwa *Net Interest Margin* (NIM) merupakan nilai yang digunakan untuk mengukur risiko pasar

bank. Semakin besar NIM yang dicapai maka akan meningkatkan pendapatan bunga atas aset sehingga laba bank (ROA) akan meningkat (Fitri 2016). Natalia (2015) menyatakan bahwa NIM adalah rasio pendapatan bunga bersih yang diterima terhadap pendapatan bunga yang diterima dari pinjaman yang telah dikurangi beban bunga dari penghimpunan dana.

Peningkatan profitabilitas juga dipengaruhi oleh risiko kredit. Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24//DPNP tanggal 25 Oktober 2011, Risiko kredit adalah risiko bahwa debitur atau pihak lain tidak akan dapat memenuhi kewajibannya kepada bank. Setiap transaksi perbankan melibatkan risiko kredit, yang hasilnya bergantung pada hasil pihak lawan, penerbit atau peminjam. Efektifitas dalam kaitannya dengan proses manajemen risiko perbankan dalam mengendalikan risiko kredit adalah upaya yang dilakukan telah memanfaatkan sumber daya yang dimiliki, baik berupa sumber daya teknologi dengan cara yang benar dan mencapai tujuan, yaitu meminimalkan risiko kredit. Risiko kredit dapat diukur dengan menggunakan *non-performing loan* (NPL). NPL adalah rasio pinjaman macet terhadap pinjaman yang diberikan kepada peminjam. Natalia (2015) menyatakan NPL yang tinggi akan meningkatkan biaya sarana penunjang produksi dan biaya lainnya, sehingga akan mempengaruhi kinerja keuangan bank.

Selain risiko pasar dan risiko kredit, risiko likuiditas juga mempengaruhi peningkatan profitabilitas. Risiko likuiditas adalah risiko terjadinya kerugian yang merupakan akibat dari adanya

kesenjangan antara sumber pendanaan yang pada umumnya berjangka pendek dan aktiva yang pada umumnya berjangka besar (Andrianti, Fatihuddin, dan Firmansyah 2019). Rahmi (2014) menyatakan bahwa risiko likuiditas terjadi karena penyaluran dana dalam bentuk kredit lebih besar jika dibandingkan dengan deposit atau simpanan masyarakat pada suatu bank, sehingga menimbulkan risiko yang harus ditanggung bank. Risiko likuiditas diukur dengan rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR). LDR adalah rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana publik dan ekuitas yang digunakan (Kasmir 2018). LDR adalah perbandingan antara kredit yang diberikan dengan pembiayaan pihak ketiga (Korompis, Murni & Untu 2020). Dengan kata lain, semakin tinggi LDR suatu bank, semakin rendah kapasitas likuiditasnya.

Perusahaan perbankan yang ada di Indonesia menurut Direktori Perbankan Indonesia, Bank terbagi menjadi Bank Persero, Bank Devisa Nasional, Bank Non Devisa Nasional, Bank Campuran Bank Asing dan Bank Pembangunan Daerah. Penelitian ini memilih Bank Devisa Nasional sebagai objek penelitian. Alasan pemilihan objek penelitian tersebut dikarenakan selain dapat melakukan transaksi eksternal salah satunya memberikan pelayanan valuta asing. Oleh karena itu, bank devisa memperoleh keuntungan besar dari selisih kurs *bid* dan *ask*, dan bank devisa swasta mengalami kesulitan yang lebih besar daripada bank negara atau daerah.

Tabel 1.1
Kinerja keuangan PT. Bank Panin Dubai Syariah 2015-2021

Tahun	Triwulan	NIM	NPL	LDR	ROA
2015	I	3,59%	0,64%	93,27%	1,56%
	II	1,24%	0,55%	97,58%	1,22%
	III	0,78%	1,24%	96,10%	1,13%
	IV	0,86%	1,94%	96,43%	1,14%
2016	I	0,02%	1,69%	94,03%	0,20%
	II	0,15%	1,96%	89,60%	0,36%
	III	0,14%	1,84%	89,14%	0,42%
	IV	0,05%	1,86%	91,99%	0,37%
2017	I	0,50%	2,01%	90,34%	0,80%
	II	0,10%	3,41%	92,48%	0,45%
	III	0,001%	3,98%	94,25%	0,29%
	IV	-11,57%	4,83%	86,95%	-10,77%
2018	I	0,18%	2,84%	87,90%	0,26%
	II	0,17%	2,88%	88,77%	0,26%
	III	-0,64%	2,89%	93,44%	0,25%
	IV	0,05%	3,84%	88,82%	0,26%
2019	I	0,24%	3,97%	98,87%	0,24%
	II	0,12%	3,41%	94,66%	0,15%
	III	0,13%	3,14%	97,88%	0,16%
	IV	0,22%	2,80%	95,72%	0,25%
2020	I	0,24%	2,90%	98,21%	0,26%
	II	0,01%	2,59%	105,47%	0,04%
	III	-0,02%	2,62%	93,87%	0,004%
	IV	0,05%	2,45%	111,71%	0,06%
2021	I	0,103%	3,53%	117,45%	0,10%
	II	0,05%	3,24%	111,41%	0,05%
	III	0,04%	3,16%	118,94%	0,04%
	IV	-7,37%	0,94%	107,56%	-6,72%

Sumber: Website Bank Panin Dubai Syariah, 2022

NIM digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aset produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih. Jika net interest margin yang diperoleh bank meningkat, maka pendapatan bunga dari aktiva produktif yang dikelola bank juga akan meningkat. Sehingga akan meningkatkan laba bersih atau ROA bank. Berdasarkan tabel 1.1 di atas dapat dilihat terlihat bahwa capaian tertinggi rasio NIM pada bank panin terdapat pada tahun 2015 triwulan I sebesar 3,59% dan capaian terendah sebesar 0,001% pada tahun 2017 triwulan III.

Semakin tinggi rasio NPL, semakin buruk peringkat kredit, yang meningkatkan jumlah NPL. Jadi dalam hal ini, NPL yang lebih tinggi menyebabkan ROA menurun, dan ketika NPL menurun maka ROA meningkat. dan kinerja keuangan Bank membaik. Berdasarkan tabel di atas capaian tertinggi rasio NPL adalah 4,83% ditahun 2017 triwulan IV dan capaian terendah rasio NPL adalah 0,55% ditahun 2015 triwulan II.

Loan to Deposit Ratio (LDR) adalah rasio yang mengukur kemampuan bank untuk membayar kembali penarikan deposito dengan mengandalkan pinjaman yang ditawarkan sebagai sumber likuiditas. Semakin tinggi rasio ini, semakin rendah likuiditas bank tersebut. Sebaliknya, semakin rendah rasio pinjaman terhadap simpanan (LDR), maka likuiditas bank semakin tinggi. Berdasarkan tabel di atas capaian tertinggi rasio LDR yaitu 118,94% ditahun 2021 triwulan III dan capaian terendah pada tahun 2017 triwulan IV sebesar 86,95%.

Beberapa penelitian relevan dalam penelitian ini membahas BOPO dan CAR, namun dalam penelitian ini hanya membahas tiga variabel independen yaitu NIM, NPL, dan LDR. Karena peneliti hanya ingin membahas dan memahami pengaruh parsial dan simultan yang ada baik terhadap variabel bebas maupun variabel terikat. Berdasarkan penjelasan sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja suatu bank karena kinerja bank sangat penting sebagai tolok ukur perusahaan. Selain kinerja bank yang menjadi tolak ukur bank terkait kesehatan bank, rasio profitabilitas yaitu *Net Interest Margin* (NIM), *Non Performing Loan* (NPL), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dapat digunakan dalam penelitian ini.

Berdasarkan uraian latar belakang yang diungkapkan sebelumnya dan penelitian yang dilakukan oleh peneliti acuan terkait profitabilitas suatu bank, maka penulis tertarik untuk menguji apakah adanya risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan. Untuk itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul” **“Pengaruh Risiko Pasar, Risiko Kredit, dan Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2021”**.

1.2. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini agar pembahasan sesuai dengan sasaran yang diinginkan, maka seorang peneliti memberikan batasan masalah. Agar pembahasan ini lebih fokus dan penyampaiannya tidak meluas

maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti mengenai Pengaruh Risiko Pasar, Risiko Kredit, dan Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2021, yang terfokus pada dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Luas lingkup hanya meliputi tiga pengaruh yaitu Risiko Pasar, Risiko Kredit dan Risiko Likuiditas terhadap profitabilitas (ROA)
2. Informasi yang disajikan yaitu : pengaruh Risiko Pasar, Risiko Kredit dan Risiko Likuiditas terhadap profitabilitas (ROA) yang menggunakan dua variabel, yakni independen dan dependen.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh risiko pasar terhadap risiko likuiditas pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2021?
2. Apakah terdapat pengaruh risiko kredit terhadap risiko likuiditas pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2021?
3. Apakah terdapat pengaruh risiko likuiditas terhadap Profitabilitas (ROA) pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2021?

4. Apakah terdapat pengaruh risiko pasar terhadap Profitabilitas (ROA) melalui risiko likuiditas pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2021?
5. Apakah terdapat pengaruh risiko kredit terhadap Profitabilitas (ROA) melalui risiko likuiditas pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2021?
6. Apakah terdapat pengaruh risiko pasar terhadap Profitabilitas (ROA) pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2021?
7. Apakah terdapat pengaruh risiko kredit terhadap Profitabilitas (ROA) pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2021?

1.4. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh risiko pasar terhadap risiko likuiditas pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh risiko kredit terhadap risiko likuiditas pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh risiko likuiditas terhadap Profitabilitas (ROA) pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2021.

4. Untuk mengetahui pengaruh risiko pasar terhadap Profitabilitas (ROA) melalui risiko likuiditas pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2021.
5. Untuk mengetahui pengaruh risiko kredit terhadap Profitabilitas (ROA) melalui risiko likuiditas pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2021.
6. Untuk mengetahui pengaruh risiko pasar terhadap Profitabilitas (ROA) pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2021.
7. Untuk mengetahui pengaruh risiko kredit terhadap Profitabilitas (ROA) pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2021.

1.5. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang ada, maka penelitian ini diharapkan sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan, penelitian ini dapat menjadi tolak ukur untuk melihat kinerja suatu perusahaan. Bagi pihak bank, untuk mengetahui keuntungan bersih yang diperoleh bank per tahunnya dan memperbaiki hal-hal yang perlu dibenahi dalam bank tersebut.

2. Bagi fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Kendari

Hasil penelitian ini semoga dapat berguna dan bermanfaat sebagai bahan referensi kepustakaan IAIN Kendari khususnya

pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam dan dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya.

3. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman dan pengetahuan terkait profitabilitas (ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) serta sebagai syarat menyelesaikan program S1 pada program studi perbankan syariah.

1.6. Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan untuk menghindari kesalahan pemahaman dan perbedaan penafsiran yang berkaitan dengan istilah-istilah dalam judul penelitian. Yakni: “Pengaruh Risiko Pasar, Risiko Kredit dan Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”, maka definisi operasional yang perlu dijelaskan yaitu :

1. Profitabilitas

Profitabilitas adalah laba atau kemampuan menghasilkan laba, adalah ukuran persentase yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima (Syamsuddin 2022). Profitabilitas digunakan untuk mengukur efisiensi manajemen berdasarkan pengembalian pinjaman dan investasi. Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan dapat disebabkan oleh

tren profitabilitas yang berbeda, yang dapat dilihat dari beberapa metrik.

2. *Return On Asset (ROA)*

ROA digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset yang dimiliki (Kasmir 2014). *Return On Assets (ROA)* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. *Return On Assets (ROA)* adalah perbandingan antara laba sebelum pajak dan rata-rata total aset selama periode waktu tertentu. Rasio ini dapat digunakan sebagai ukuran kesehatan keuangan. Rasio ini sangat penting karena manfaat penggunaan dana dapat mencerminkan efisiensi operasional Bank (Alifah 2014).

3. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah situasi yang dialami oleh suatu perusahaan akibat perubahan kondisi dan keadaan pasar eksternal serta pengendalian perusahaan (Mosey, Tommy, and Untu 2018). Salah satu ukuran risiko pasar adalah suku bunga, yang diukur dengan selisih antara suku bunga pembiayaan dan suku bunga pinjaman, atau dinyatakan secara absolut sebagai selisih antara total biaya bunga pembiayaan dan total biaya bunga pinjaman, dalam hal perbankan ini disebut *net interest margin (NIM)*.

4. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko yang diderita bank karena ketidakpatuhan untuk melunasi kredit yang diberikan oleh bank kepada debitur (Capriani and Dana 2016). Rasio yang digunakan untuk menghitung risiko kredit adalah *Non Performing Loan* (NPL), yaitu rasio total kredit bermasalah terhadap total kredit yang disalurkan.

5. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan salah satu bentuk risiko yang dihadapi oleh perusahaan, karena ketidakmampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, kegiatan perusahaan terpengaruh hingga tidak dapat berfungsi secara normal (Trisnawati Dewi and Srihandoko 2018). Rasio yang digunakan untuk menghitung risiko likuiditas adalah *Loan to Deposit Ratio* (LDR).

1.7. Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, definisi operasional, dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memuat tentang landasan teori yang digunakan sebagai dasar analisis penelitian, kerangka teori, dan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

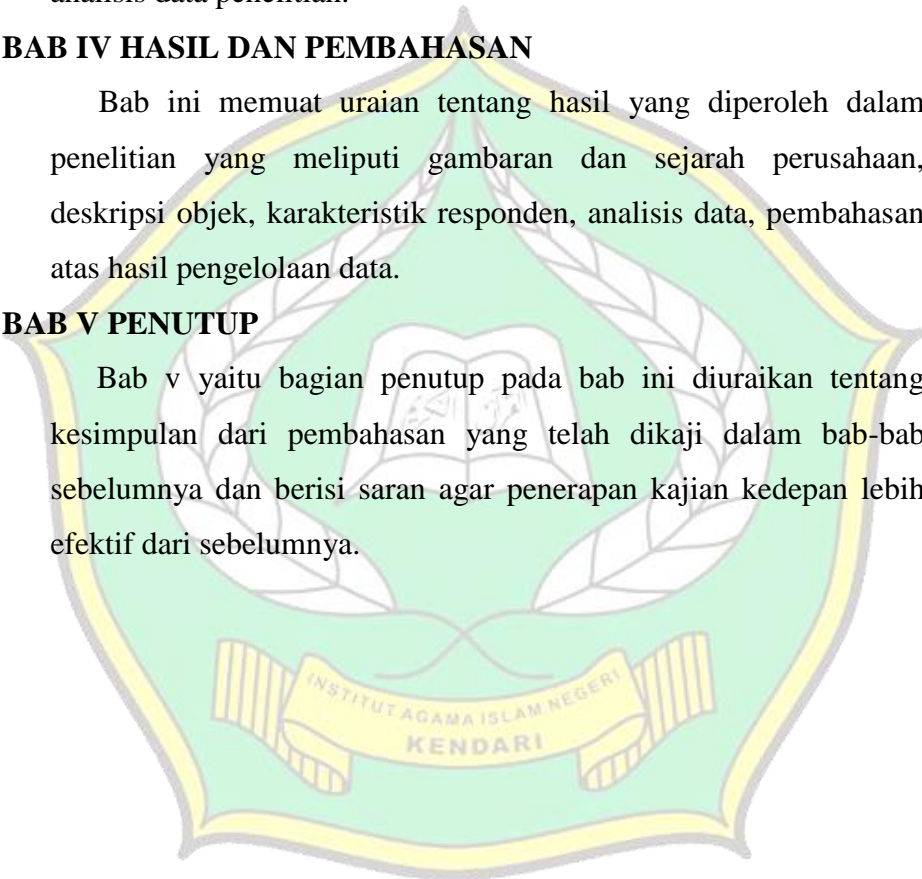
Bab ini memuat jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, obyek dan subyek penelitian, populasi dan sampel, sumber data, variabel dan indikator penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat uraian tentang hasil yang diperoleh dalam penelitian yang meliputi gambaran dan sejarah perusahaan, deskripsi objek, karakteristik responden, analisis data, pembahasan atas hasil pengelolaan data.

BAB V PENUTUP

Bab v yaitu bagian penutup pada bab ini diuraikan tentang kesimpulan dari pembahasan yang telah dikaji dalam bab-bab sebelumnya dan berisi saran agar penerapan kajian kedepan lebih efektif dari sebelumnya.



BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian dengan referensi berupa penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilakukan. Penelitian terdahulu digunakan untuk membantu mendapatkan penyusunan dalam penelitian serta berkaitan dengan apa saja pengaruh profitabilitas (ROA) sebab tema ini sudah banyak dibahas di Jurnal, Skripsi dan lainnya. Adapun penelitian terdahulu yang pernah dilakukan, yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh (Santi 2020) dengan judul “PENGARUH RISIKO KREDIT DAN RISIKO LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”. Dengan hasil penelitian menunjukkan variabel NPL dan LDR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA, setiap perubahan yang terjadi pada variabel independen yaitu NPL dan LDR secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap ROA pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2013-2017. Dan dari hasil analisa data secara parsial Non Performing Loan (NPL) berpengaruh dan signifikan terhadap ROA. Dari hasil analisis data secara parsial bahwa variabel Loan to Deposit Ratio (LDR) berpengaruh dan signifikan terhadap ROA. Persamaannya adalah sama-sama membahas tentang NPL dan LDR. Perbedaannya yaitu

penelitian ini dilakukan pada periode 2013-2017 serta. Kebaruan dari penelitian sekarang yaitu perbaikan dalam kerangka pikir dan pelaksanaan penelitian/rancangan penelitian.

2. Penelitian yang dilakukan oleh (Wiwit Sukmawati 2020) dengan judul “PENGARUH RISIKO PASAR, RISIKO KREDIT, RISIKO OPERASIONAL TERHADAP RETURN SAHAM DENGAN KINERJA PERBANKAN SEBAGAI VARIABEL MEDIASI DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2016-2018”. Dengan hasil melalui uji T variabel risiko pasar (NIM) memiliki nilai signifikansi sehingga diperoleh suatu kesimpulan yaitu terdapat pengaruh risiko pasar (NIM) terhadap kinerja perbankan di BEI periode tahun 2016 – 2018. Dan variabel risiko kredit (NPL) memiliki nilai signifikansi pula dan diperoleh suatu kesimpulan yaitu tidak terdapat pengaruh risiko kredit (NIM) terhadap kinerja perbankan di BEI periode tahun 2016 – 2018. Serta Variabel risiko operasional (BOPO) memiliki nilai signifikansi oleh karena itu maka diperoleh suatu kesimpulan yaitu terdapat pengaruh risiko operasional (BOPO) terhadap kinerja perbankan di BEI periode tahun 2016 – 2018. Persamaannya yaitu sama-sama membahas tentang NIM dan NPL. Perbedaannya yaitu penelitian ini membahas tentang BOPO dan return saham dan penelitian dilakukan pada periode 2016-2018. Kebaruan dari penelitian sekarang adalah menggunakan aplikasi SPSS untuk menganalisis data pada penelitian.

3. Penelitian yang dilakukan oleh (Bukhori Ahmad Gunawan 2018) dengan judul “PENGARUH *NET INTEREST MARGIN (NIM) NON PERFORMING LOAN (NPL)* DAN *LOAN TO ASSET RATIO (LAR)* TERHADAP PROFITABILITAS BANK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)”. Dengan hasil bahwa *Net Interest Margin (NIM)* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets (ROA)*, *Non Performing Loan (NPL)* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets (ROA)* dan *Loan to Asset Ratio (LAR)* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets (ROA)*. *Net Interest Margin (NIM)*, *Non Performing Loan (NPL)* dan *Loan to Asset Ratio (LAR)* berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap *Return On Assets (ROA)* pada Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Persamaannya dalam penelitian ini membahas tentang rasio keuangan dan menggunakan variabel NIM dan NPL sebagai variabel independent. Perbedaannya terdapat rasio keuangan berupa LAR yang menjadi variabel independent. Kebaruan dari penelitian sekarang yaitu perbaikan dalam kerangka pikir dan pelaksanaan penelitian/rancangan penelitian.
4. Penelitian yang dilakukan oleh (Eka Putri Pratiwi 2018) dengan judul “ANALISIS PENGARUH CAR, LDR DAN NPL TERHADAP ROA PADA BANK BUMN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2009-2016”. Dengan hasil analisis regresi linier berganda. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan LDR dan NPL memiliki

pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Sedangkan CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, secara simultan ketiga variabel memiliki pengaruh 61% dan sisanya 39% dijelaskan oleh variabel lain diluar dari penelitian ini. Persamaannya yaitu sama-sama membahas tentang NPL dan LDR. Perbedaannya yaitu penelitian ini membahas tentang variabel independen berupa CAR dan periode dilakukan pada tahun 2009-2016. Kebaruan dari penelitian sekarang yaitu perbaikan dalam kerangka pikir dan pelaksanaan penelitian/rancangan penelitian.

5. Penelitian yang dilakukan oleh (Jordi Suwandi 2017) dengan judul “PENGARUH CAR, NPL, BOPO, DAN LDR TERHADAP RETURN ON ASSETS (ROA) PADA BANK UMUM SWASTA NASIONAL DEvisa YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)”. Dengan hasil uji F menunjukkan model layak digunakan dalam penelitian, dan pengujian hipotesis menggunakan uji t menunjukkan variabel CAR berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA, NPL berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA, BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA, dan LDR berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. NPL menunjukkan pengaruh dominan dari semua variabel bebas CAR, BOPO, dan LDR. Persamaannya yaitu sama-sama membahas tentang NPL dan LDR serta menggunakan uji hipotesis yaitu uji T dan uji F. Perbedaannya yaitu: penelitian ini membahas tentang CAR dan BOPO. Kebaruan dari penelitian sekarang adalah

menggunakan aplikasi SPSS untuk menganalisis data pada penelitian.

2.2. Landasan Teori

1. Teori Risiko Pasar

Menurut (Tehresia et al. 2021) dalam menilai tingkat kesehatan bank terdapat beberapa risiko yang digunakan diantaranya:

1. Risiko Kredit
2. Risiko Likuiditas
3. Risiko Pasar
4. Risiko Operasional

Menurut (Tehresia et al. 2021:158), risiko pasar adalah risiko yang timbul karena perubahan harga pasar ke arah yang merugikan bagi organisasi, risiko perubahan harga atau ketidakstabilan harga pasar. Menurut (Tehresia et al. 2021:158) rasio yang digunakan untuk mengukur risiko pasar suatu bank yaitu *Net Interest Margin* (NIM).

Menurut (P. R. Dewi 2020) dalam menilai tingkat kesehatan bank terdapat beberapa risiko yang digunakan diantaranya:

1. Risiko Pasar
2. Risiko Kredit
3. Risiko Likuiditas

Menurut Danupranata dalam (P. R. Dewi 2020:5), risiko pasar adalah risiko yang timbul akibat volatilitas variabel pasar dalam portofolio milik bank bisa berbahaya perbankan. Menurut (P. R. Dewi 2020) rasio yang digunakan untuk mengukur risiko pasar suatu bank yaitu *Net Interest Margin* (NIM).

Menurut (Hermawan, Ismail, and Ichwanudin, 2021) dalam menilai tingkat kesehatan bank terdapat beberapa risiko yang digunakan diantaranya:

1. Risiko Kredit
2. Risiko Pasar
3. Risiko Likuiditas
4. Risiko Modal
5. Risiko Kebangkrutan

Menurut (Hermawan, Ismail, and Ichwanudin, 2021:151) Risiko pasar mengacu pada fluktuasi nilai wajar instrumen keuangan bank akibat pergerakan pasar. Ini termasuk efek suku bunga, nilai tukar, nilai tukar, harga komoditas, harga saham dan spread kredit. Bagian dari risiko pasar adalah suku bunga (Natalia 2015). Menurut (Hermawan, Ismail, and Ichwanudin, 2021:151) rasio yang digunakan untuk mengukur risiko pasar suatu bank yaitu *Net Interest Margin* (NIM).

Menurut (Jahrotunnopus and Manda, 2021:158) dalam menilai tingkat kesehatan bank terdapat beberapa risiko yang digunakan diantaranya:

1. Risiko Pasar
2. Risiko Kredit
3. Risiko Likuiditas

Menurut (Jahrotunnopus and Manda, 2021:158), risiko pasar merupakan risiko munculnya rugi dalam neraca dan rekening administratif, juga transaksi derivatif yang diakibatkan berubahnya kondisi pasar secara umum, juga risiko berubahnya harga opsi. Menurut (Jahrotunnopus and Manda, 2021:158) ukuran risiko pasar salah satunya ialah suku bunga, dimana merupakan selisih dari suku bunga pendanaan dan suku bunga pinjaman, sebagai selisih antara jumlah biaya bunga pendanaan dan biaya bunga pinjaman, atau sering dikenal dengan *Net Interest Margin* (NIM).

Menurut Setyarini (2020) dalam mengukur kinerja suatu bank maka digunakan beberapa rasio diantaranya yaitu:

1. Rasio CAR
2. Rasio NPL
3. Rasio NIM
4. Rasio BOPO
5. Rasio LDR

Menurut Setyarini (2020) *Net Interest Margin* (NIM) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur pendapatan

bunga bersih yang diperoleh dari penggunaan aktiva produktif pada Bank Umum Konvensional. Sedangkan NOM (*Net Operating Margin*) merupakan perbandingan pendapatan operasional margin dengan beban operasional margin. Ini adalah rasio yang digunakan Bank Umum Syariah dalam menentukan seberapa besar risiko pasar yang dihadapi. Pendapatan yang diperoleh bank syariah dari operasional menggunakan margin dapat dimasukkan ke dalam laba perbankan (Nurhalimatussadiyah 2018:56).

NIM digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aset produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih. Jika net interest margin yang diperoleh bank meningkat, maka pendapatan bunga dari “aktiva produktif yang dikelola bank juga akan meningkat. Sehingga akan meningkatkan laba bersih atau ROA bank (Susilawati and Nurulrahmatiah 2021).

Tabel 2.1
Kriteria Kesehatan NIM

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	$NIM < 3\%$
2	Sehat	$2\% < NIM \leq 3\%$
3	Cukup Sehat	$1.5\% < NIM \leq 2\%$
4	Kurang Sehat	$1\% < NIM \leq 1.5\%$
5	Tidak Sehat	$NIM < 1\%$ atau Negatif Tidak Sehat

Sumber : Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP Tahun 2004

Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{NIM} = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Rata-rata Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

2. Teori Risiko Kredit

Menurut (Ivan Krisna Aji dan Gusganda Suria Manda, 2021) dalam menilai tingkat kesehatan bank terdapat beberapa risiko yang digunakan diantaranya:

1. Risiko Kredit
2. Risiko Likuiditas

Menurut (Ivan Krisna Aji dan Gusganda Suria Manda, 2021) mengatakan bahwa Risiko kredit merupakan risiko yang wajar, mengingat salah satu bisnis inti dari bank itu sendiri adalah pemberian kredit. Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP/2011 menyatakan bahwa risiko kredit adalah risiko yang timbul akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain untuk memenuhinya kewajiban kepada Bank. Rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat risiko kredit yaitu *Non Performing Loan (NPL)*.

Menurut (Ramadhan 2018) terdapat beberapa indikator untuk menghitung profitabilitas suatu bank diantaranya:

1. Risiko Kredit
2. Risiko Likuiditas

Menurut Septiani dan Lestari dalam (Ramadhan 2018:14), risiko kredit adalah risiko yang timbul akibat kegagalan atau ketidakmampuan nasabah untuk

mengembalikan jumlah pinjaman yang diterima beserta bunganya dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Menurut (Ramadhan 2018) dalam mengukur risiko kredit maka digunakan rasio berupa *Non Performing Loan* (NPL).

Menurut (Suwandi, 2017:18), dalam mengukur kinerja suatu bank maka digunakan beberapa rasio diantaranya yaitu:

1. Rasio CAR
2. Rasio NPL
3. Rasio BOPO
4. Rasio LDR

Menurut (Suwandi, 2017:18), risiko kredit merupakan risiko yang dihadapi bank dalam menyalurkan dana dalam bentuk pinjaman kepada masyarakat. Risiko ini biasanya disebabkan oleh banyak faktor bagi debitur, beberapa di antaranya adalah debitur yang menolak kewajiban pembayarannya. Pokok pinjaman, pembayaran bunga dan lain-lain. Rasio yang digunakan untuk mengukur risiko kredit suatu bank yaitu *Non Performing Loan* (NPL).

Menurut (Mosey, Tommy, and Untu 2018) dalam menilai tingkat kesehatan bank terdapat beberapa risiko yang digunakan diantaranya:

1. Risiko Pasar
2. Risiko Kredit

Menurut Fahmi dalam (Mosey, Tommy, and Untu, 2018:1341), mengemukakan bahwa risiko kredit merupakan

bentuk ketidakmampuan suatu perusahaan, institusi, lembaga maupun pribadi dalam menyelesaikan kewajibannya secara tepat waktu baik pada saat jatuh tempo maupun sesudah jatuh tempo dan itu semua sesuai dengan aturan dan kesepakatan yang berlaku. Menurut (Mosey, Tommy, and Untu 2018) untuk tingkat risiko kredit dapat diproksikan dengan *Non Performing Loan (NPL)*.

Menurut Emilda dalam (Achmad Angri Ramadhan 2017:26) NPF/NPL merupakan rasio keuangan yang menunjukkan seberapa besar aktiva produktif bermasalah yang dimiliki oleh bank. NPF/NPL menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit/pembiayaan bermasalah yang diberikan oleh bank, semakin tinggi rasio ini maka semakin buruk kualitas kredit bank.

NPL/NPF memiliki parameter berupa rasio keuangan dasar yang memberikan informasi mengenai posisi modal, pendapatan, dan penilaian risiko kredit (Rifansa and Pulungan 2022). Semakin tinggi rasio NPL, semakin buruk peringkat kredit, yang meningkatkan jumlah NPL. Jadi dalam hal ini, NPL yang lebih tinggi menyebabkan ROA menurun, dan ketika NPL menurun maka ROA meningkat. dan kinerja keuangan Bank membaik.

Tabel 2.2
Kriteria Kesehatan NPL

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	NPL < 2%
2	Sehat	2% ≤ NPL < 5%
3	Cukup Sehat	5% ≤ NPL < 8%
4	Kurang Sehat	8% ≤ NPL < 12%
5	Tidak Sehat	NPL ≥ 12%

Sumber : Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP Tahun 2004”

Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$NPL = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

3. Teori Risiko Likuiditas

Menurut (Trisnawati Dewi and Srihandoko, 2018:133), dalam menilai tingkat kesehatan bank terdapat beberapa risiko yang digunakan diantaranya:

1. Risiko Likuiditas
2. Risiko Kredit

Menurut (Trisnawati Dewi and Srihandoko, 2018:133), risiko likuiditas merupakan salah satu bentuk risiko yang dihadapi oleh perusahaan karena ketidakmampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, kegiatan perusahaan terpengaruh hingga tidak dapat berfungsi secara normal. Menurut (Trisnawati Dewi and Srihandoko, 2018) salah satu rasio untuk mengukur rasio likuiditas yaitu menggunakan rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR).

Menurut Syafrida Hani dalam (Dianny, 2019:20), dalam mengukur kinerja suatu bank maka digunakan beberapa rasio diantaranya yaitu:

1. Rasio CAR
2. Rasio NPL
3. Rasio LDR

Menurut Syafrida Hani dalam (Dianny, 2019:20), rasio likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban keuangan yang dapat dibayar segera atau menjadi jatuh tempo. Secara khusus, likuiditas mencerminkan dana yang dimiliki perusahaan untuk melunasi semua hutang saat jatuh tempo. Menurut (Dianny, 2019) untuk mengukur tingkat likuiditas maka digunakan indikator berupa *Loan to Deposit Ratio* (LDR).

Menurut (Rattu, Saerang, and Maramis, 2021), dalam menilai tingkat kesehatan bank terdapat beberapa risiko yang digunakan diantaranya:

1. Risiko Pasar
2. Risiko Kredit
3. Risiko Likuiditas

Menurut Fahmi dalam (Rattu, Saerang, and Maramis, 2021:1744), risiko Likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Menurut (Rattu, Saerang, and Maramis, 2021) dalam menilai tingkat kesehatan bank dalam rasio

likuiditas maka menggunakan indikator berupa *Loan to Deposit Rasio* (LDR).

Menurut (Ahmadyanti, 2015:45), dalam menilai tingkat kesehatan bank terdapat beberapa risiko yang digunakan diantaranya:

1. Risiko Kredit
2. Risiko Likuiditas
3. Risiko Pasar

Menurut (Ahmadyanti, 2015:45), risiko likuiditas merupakan risiko akibat ketidakmampuan Bank dalam memenuhi kewajiban yang jatuh tempo. Menurut (Ahmadyanti, 2015) dalam mengukur risiko likuiditas dapat menggunakan cara pengukuran yaitu *Loan to Deposit Rasio* (LDR).

Menurut (P. R. Dewi 2020), dalam menilai tingkat kesehatan bank terdapat beberapa risiko yang digunakan diantaranya:

1. Risiko Pasar
2. Risiko Kredit
3. Risiko Likuiditas

Menurut Andrianto, Fatihuddin, & Firmansyah dalam (P. R. Dewi 2020:19), risiko likuiditas adalah risiko terjadinya kerugian yang merupakan akibat dari adanya kesenjangan antara sumber pendanaan yang pada umumnya berjangka pendek dan aktiva yang pada umumnya berjangka

besar. Menurut (P. R. Dewi 2020) indikator yang digunakan untuk mengukur risiko likuiditas yaitu *Loan to Deposit Ratio* (LDR).

Alat ukur likuiditas yang sering digunakan adalah *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Menurut Kasmir (2014:225) *Loan to Deposit Ratio* (LDR) adalah rasio komponen yang digunakan untuk mengukur jumlah kredit yang diberikan perbandingan jumlah dana masyarakat dan jumlah dana milik sendiri yang digunakan. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) merupakan analog dari *Loan to Deposit Ratio* pada bank konvensional yang dimaknai dengan perbandingan antara pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun oleh bank, rasio ini juga merupakan gambaran efektifitas bank dalam melakukan penyaluran kredit. (Miswar Rohansyah, Rachmawati 2021:126).

LDR/FDR adalah rasio yang mengukur kemampuan bank untuk membayar kembali penarikan deposit dengan mengandalkan pinjaman yang ditawarkan sebagai sumber likuiditas. Semakin tinggi rasio ini, semakin rendah likuiditas bank tersebut. Sebaliknya, semakin rendah rasio pinjaman terhadap simpanan (LDR), maka likuiditas bank semakin tinggi (Amalya 2020).

Tabel 2.3
Kriteria penetapan peringkat LDR

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	$LDR \leq 75\%$
2	Sehat	$75\% < LDR \leq 85\%$
3	Cukup Sehat	$85\% < LDR \leq 100\%$
4	Kurang Sehat	$100\% < LDR \leq 120\%$
5	Tidak Sehat	$LDR > 120\%$

Sumber : Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP Tahun 2004

Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$LDR = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

4. Teori Profitabilitas

Menurut Syamsuddin (2022) profitabilitas adalah laba atau kemampuan menghasilkan laba, adalah ukuran persentase yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima.

Menurut Harahap dalam (Gunawan 2018:16) profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya.

Profitabilitas merupakan salah satu acuan untuk mengukur seberapa besar profit atau keuntungan yang diperoleh suatu perusahaan dan untuk mengetahui apakah

perusahaan tersebut menjalankan usahanya secara efektif. Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan melalui perbandingan antara berbagai komponen dalam laporan keuangan, dengan tujuan untuk melihat perkembangan, atau penurunan atau peningkatan, perusahaan selama rentang waktu tertentu, sambil mencari alasan perubahan tersebut (Suhardi 2021).

Menurut Fahmi dalam (Sugiantari and Dana 2019:6514) menyatakan bahwa profitabilitas merupakan mengukur efektifitas manajemen secara keseluruhan yang ditujukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi.

Kemampuan bank untuk meningkatkan profitabilitas dapat menjadi indikasi kinerja keuangan bank yang sehat. Sebaliknya, jika profitabilitas yang direalisasikan rendah, maka bank tersebut tidak berkinerja optimal dalam menghasilkan laba (Miswar Rohansyah, Rachmawati 2021).

Rasio Profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba Menggunakan sumber daya yang tersedia, seperti aset, modal atau penjualan. Rasio-rasio profitabilitas yang sering digunakan diantaranya *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, profit margin ratio, dan *basic earning power* (Ely Siswanto 2021:35)

Analisis Rasio Profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kinerja profitabilitas bank dalam penelitian ini

adalah Return On Assets (ROA). Menurut (Mosey, Tommy, and Untu 2018) *Return On Assets* (ROA) digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Alat ukur profitabilitas yang digunakan adalah *Return On Asset* (ROA). ROA adalah rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan (Kasmir 2014:201).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Pada variabel X terdapat beberapa unsur yaitu NIM, NPL dan LDR dan pada variabel Y terdapat *Return on assets* (ROA) digunakan untuk mengukur seberapa efektif perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba.

5. Return On Asset (ROA)

Menurut (Ardiyanto, Wahdi, and Santoso, 2020:37), *Return On Asset* (ROA) adalah rasio keuangan perusahaan terkait kemampuan pengukuran profitabilitas produksi perusahaan mendapatkan atau keuntungan nilai Penghasilan, Aset, dan Modal Saham Tertentu.

Menurut (Fauziyyah and Nurismalatri 2021:175), *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio profitabilitas yang menunjukkan persentase keuntungan (net margin) yang diperoleh perusahaan sehubungan dengan keseluruhan sumber daya atau rata-rata jumlah aset.

Menurut (Adyani and Sampurno 2018:4), *Return On Asset* (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total yang dimilikinya.

Menurut (Kasmir, 2014) *Return On Asset* (ROA) adalah rasio yang menunjukkan total pengembalian aset yang digunakan oleh suatu perusahaan. *Return on Assets* (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh profitabilitas dan mengelola tingkat efisiensi usaha bank secara keseluruhan. Semakin besar nilai rasio ini menunjukkan tingkat rentabilitas usaha bank semakin baik atau sehat.

Menurut (Asysidiq and Sudiyatno 2022:70) *Return on Assets* (ROA) merupakan indikator yang menilai kemampuan bank untuk memperoleh keuntungan atau laba dari beberapa aset yang dimiliki bank. Meningkatkan *Return On Assets* (ROA) berarti di sisilain juga meningkatkan pendapatan bersih perusahaan yang berarti nilai penjualan juga akan meningkat. Perusahaan yang nilai penjualan mengalami kenaikan akan mendorong keuntungan yang lebih tinggi, yang menunjukkan bahwa perusahaan dalam kondisi keuangan yang baik. kondisi seperti ini itu akan mudah menarik investor karena investor lebih suka berinvestasi di

perusahaan yang menguntungkan tinggi (Ardiyanto, Wahdi, and Santoso 2020).

Tabel 2.4
Kriteria Kesehatan ROA

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	$ROA > 1,5\%$
2	Sehat	$1,25\% < ROA \leq 1,5\%$
3	Cukup Sehat	$0,5\% < ROA \leq 1,25\%$
4	Kurang Sehat	$0\% < ROA \leq 0,5\%$
5	Tidak Sehat	$ROA \leq 0\%$

Sumber : Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP Tahun 2004

Rasio ini “dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100 \%$$

2.3. Grand Teori

1. Kontruk Risiko Pasar

Menurut (Tehresia et al. 2021:158), risiko pasar adalah risiko yang timbul karena perubahan harga pasar ke arah yang merugikan bagi organisasi, risiko perubahan harga atau ketidakstabilan harga pasar.

Net Interest Margin (NIM) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur pendapatan bunga bersih yang diperoleh dari penggunaan aktiva produktif (Setyarini 2020). Untuk mengetahui jumlah dari NIM, maka dapat digunakan dengan rumus:

$$NIM = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Rata-rata Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

Indikator NIM yaitu :

1. Pendapatan Bunga Bersih
2. Rata-rata Aktiva Produktif

2. Kontruk Risiko Kredit

Menurut (Ivan Krisna Aji dan Gusganda Suria Manda, 2021) mengatakan bahwa Risiko kredit merupakan risiko yang wajar, mengingat salah satu bisnis inti dari bank itu sendiri adalah pemberian kredit.

Non Performing Loan (NPL) adalah perbandingan antara total kredit bermasalah dengan total kredit yang diberikan kepada debitur (Pinasti and Mustikawati 2018). Untuk mngetahui jumlah dari NPL, maka dapat digunakan dengan rumus:

$$\text{NPL} = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

Indikator NPL yaitu :

1. Pembiayaan Bermasalah
2. Total Pembiayaan

3. Kontruk Risiko Likuiditas

Menurut Andrianto, Fatihuddin, & Firmansyah dalam (P. R. Dewi 2020:19), risiko likuiditas adalah risiko terjadinya kerugian yang merupakan akibat dari adanya kesenjangan antara sumber pendanaan yang pada umumnya berjangka pendek dan aktiva yang pada umumnya berjangka besar.

Loan to Deposit Ratio (LDR) Loan to deposit ratio (LDR) merupakan rasio yang menunjukkan tingkat likuiditas suatu bank dan kemampuannya untuk melakukan fungsi intermediasi mereka menggunakan dana pihak ketiga untuk kredit (A. S. Dewi 2018). Untuk mengetahui jumlah dari LDR, maka dapat digunakan dengan rumus:

$$\text{LDR} = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Indikator LDR yaitu :

1. Total Pembiayaan
2. Dana Pihak Ketiga

4. Kontruk ROA

Return on Asset (ROA) adalah rasio yang menunjukkan keuntungan atau laba setelah pajak dengan total aset bank, yang menunjukkan pengelolaan aset yang efektif oleh bank yang bersangkutan. *Return on Assets* (ROA) merupakan indikator yang menilai kemampuan bank untuk memperoleh keuntungan atau laba dari beberapa aset yang dimiliki bank (Asysidiq and Sudiyatno 2022).

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia, yang tercantum dalam Surat Edaran BI No. 9/24/DPbS, secara matematis, *Return On Asset* (ROA) dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100 \%$$

Indikator ROA yaitu :

1. Laba bersih sebelum pajak

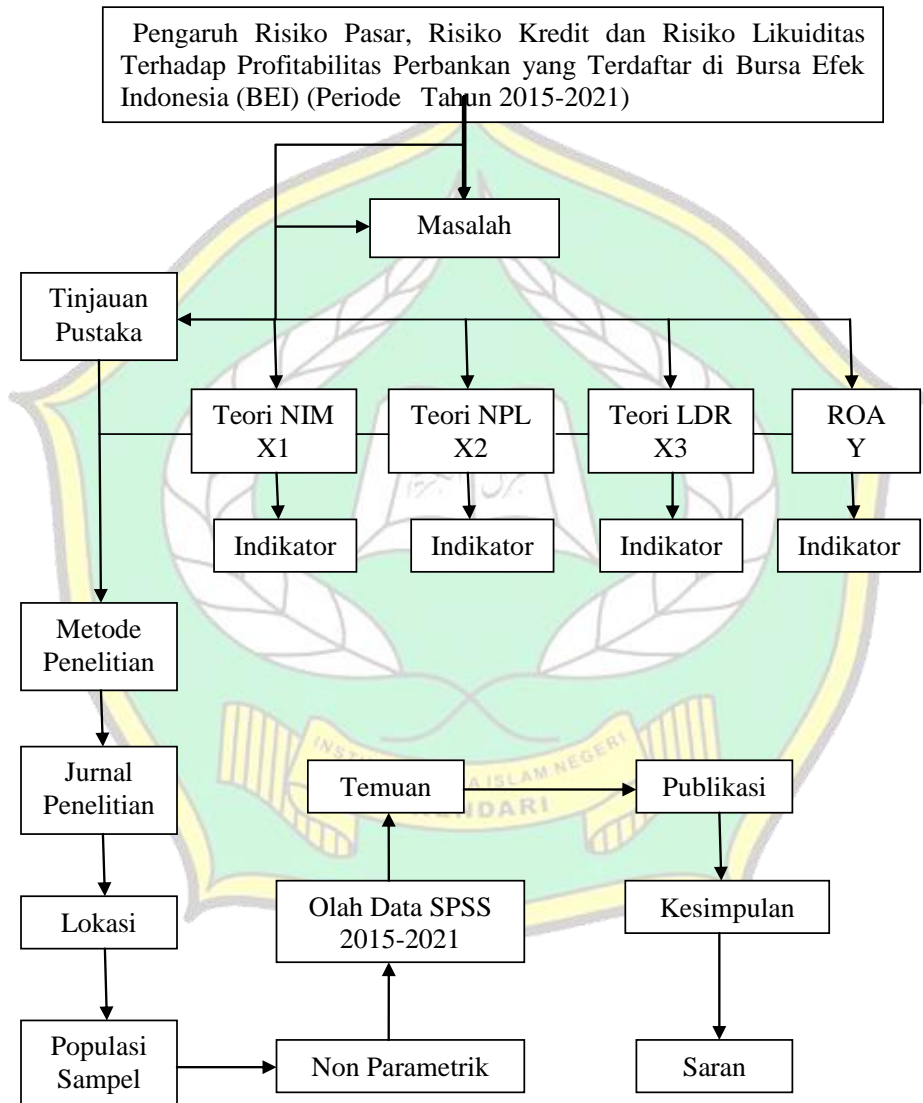
2. Total asset

2.4. Kerangka Pikir

Untuk mengetahui masalah yang akan di bahas dalam penelitian ini, perlu adanya suatu kerangka pikir yang bertujuan untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran dalam sebuah penelitian. Kerangka pikir pada penelitian ini berjudul : **Pengaruh Risiko Pasar, Risiko Kredit dan Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Periode Tahun 2015-2021)**, dari judul tersebut mempunyai 7 rumusan masalah kemudian membahas tentang kajian teori Risiko Pasar (NIM), Risiko Kredit (NPL), Risiko Likuiditas (LDR) dan ROA yang merupakan variabel independen dan dependen kemudian diperkuat melalui tinjauan Pustaka berupa teori-teori dari semua variabel, metode penelitian, jurnal penelitian, lokasi, populasi dan sampel yang merupakan statistic non parametrik kemudian data pada penelitian ini diambil dari situs resmi Bank Panin Dubai Syariah yang merupakan data NIM, NPL, LDR dan ROA dari tahun 2015-2021 yang diolah melalui alat analisis SPSS setelah itu muncul temuan hasil pengolahan data dari SPSS dan dibahas pada bagian pembahasan yang nantinya memperjelas terkait hasil dari pengelolaan data kemudian hasil dan pembahasan itu dipublikasi dan disimpulkan pada bagian kesimpulan untuk mempermudah memahami hasil penelelitian ini dan membuat sebuah saran.

Kerangka pemikiran yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut, yaitu:

Gambar 2.1
Kerangka pikir



Sumber: Diolah dilapangan tahun 2022

2.5. Hipotesis

Setelah adanya kerangka pemikiran, maka diperlukannya suatu pengujian hipotesis untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, maka peneliti mencoba merumuskan hipotesis yang merupakan kesimpulan sementara dari penelitian sebagai berikut :

- H1 : Risiko pasar berpengaruh terhadap risiko likuiditas pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2021
- H2 : Risiko kredit berpengaruh terhadap risiko likuiditas pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2021
- H3 : Risiko likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2021
- H4 : Risiko pasar berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) melalui risiko likuiditas pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2021
- H5 : Risiko kredit berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) melalui risiko likuiditas pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2021
- H6 : Risiko pasar berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2021

H7 : Risiko kredit berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2021



BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan desain penelitian dengan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk menjawab pertanyaan dengan menggunakan rancangan yang terstruktur, sesuai dengan sistematika penelitian ilmiah (Dr. Deni Darmawan 2016:10). Metode ini dilakukan dengan pengumpulan data yang menggunakan strategi arsip, yaitu data dikumpulkan dari catatan atau basis data yang sudah ada. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan bank swasta nasional yang diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id

3.2. Waktu dan Tempat Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Situs ataupun Web resmi PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk. yang diakses melalui www.paninbanksyariah.co.id

b. Waktu Penelitian

Penelitian telah dilakukan pada maret – April 2023.

3.3. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan suatu wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang menunjukkan sifat dan sifat tertentu yang ditentukan oleh peneliti yang diteliti dan selanjutnya menarik kesimpulan (Sugiyono 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2021 salah satunya adalah Bank Panin Dubai Syariah, Tbk.

2. Sampel

Sampel merupakan partikel yang dipilih dari populasi dengan cara tertentu karakteristik yang dianggap mewakili populasi, dengan kejelasan dan kelengkapannya (Nurjannah and Maguni 2021). Sampel dalam penelitian ini berupa Laporan Keuangan Triwulanan PT Bank Panin Dubai Syariah periode 2015-2021.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan studi pustaka, yaitu sebagai berikut :

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data tidak dilakukan secara langsung dengan subjek penelitian, melainkan melalui internet, website yang memuat laporan keuangan

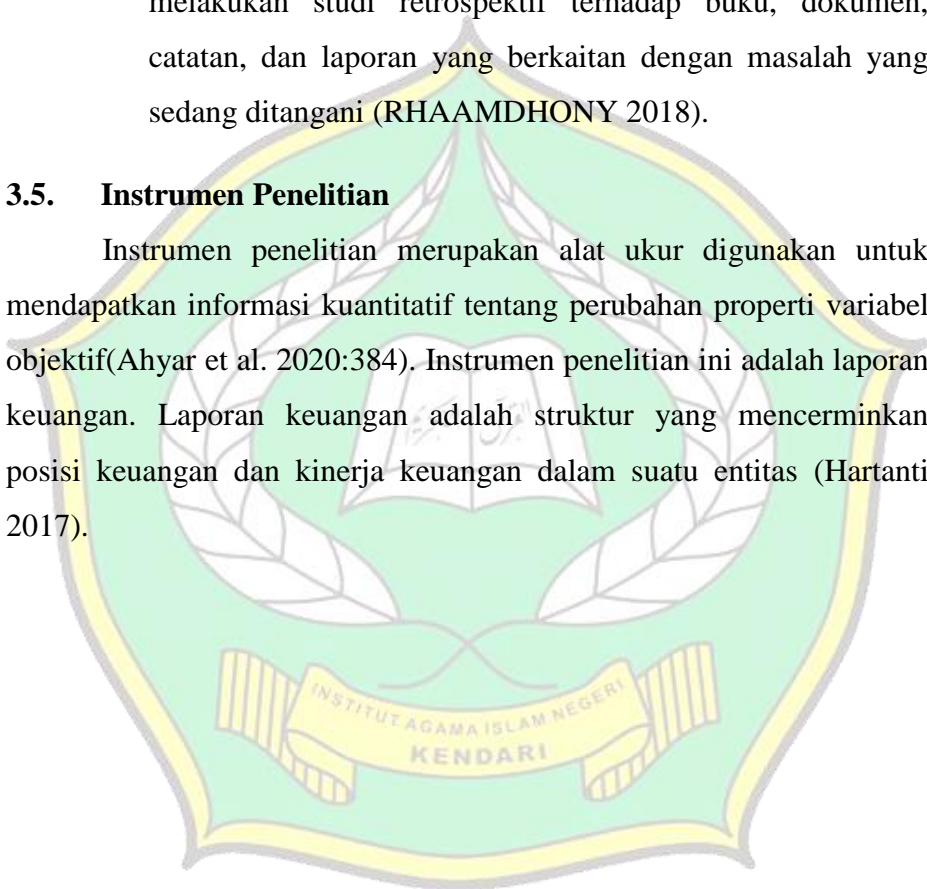
perusahaan, artikel, dan literatur penelitian yang mendukung penelitian (Rembet and Baramuli 2020).

2. Studi pustaka

Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data dan melakukan studi retrospektif terhadap buku, dokumen, catatan, dan laporan yang berkaitan dengan masalah yang sedang ditangani (RHAAMDHONY 2018).

3.5. Instrumen Penelitian

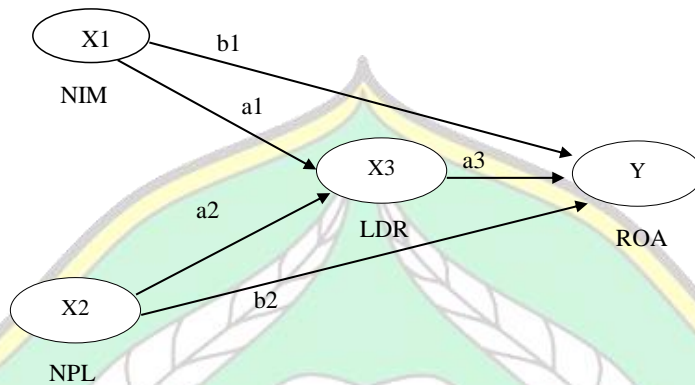
Instrumen penelitian merupakan alat ukur digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif tentang perubahan properti variabel objektif (Ahyar et al. 2020:384). Instrumen penelitian ini adalah laporan keuangan. Laporan keuangan adalah struktur yang mencerminkan posisi keuangan dan kinerja keuangan dalam suatu entitas (Hartanti 2017).



3.6. Desain Penelitian

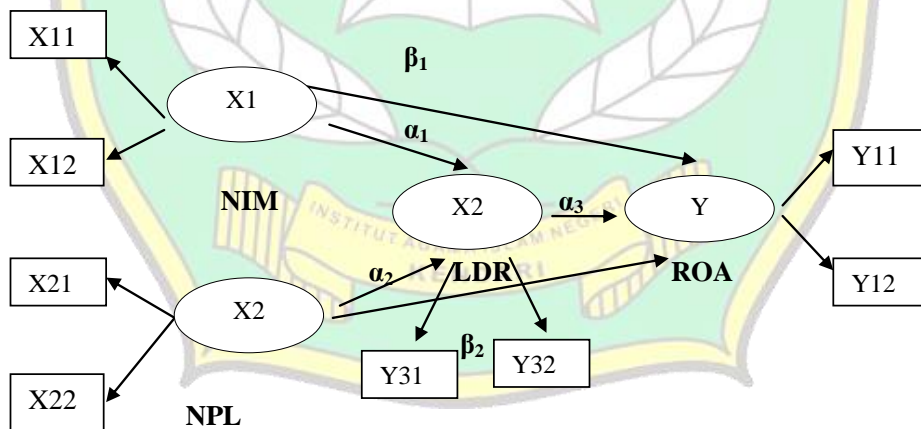
Desain penelitian pada penelitian ini sebagai berikut:

Gambar 3.1
Desain Penelitian



Sumber: Diolah dilapangan tahun 2022

Gambar 3.2
Hubungan antara variabel :



Sumber: Diolah dilapangan tahun 2022

Rumusan Masalah :

1. $X_1 \xrightarrow{\alpha_1} X_3$
2. $X_2 \xrightarrow{\alpha_2} X_3$
3. $X_3 \xrightarrow{\alpha_3} Y$
4. $X_1 \xrightarrow{\alpha_1} X_3 \xrightarrow{\alpha_3} Y$
5. $X_2 \xrightarrow{\alpha_2} X_3 \xrightarrow{\alpha_3} Y$
6. $X_1 \xrightarrow{\beta_1} Y$
7. $X_2 \xrightarrow{\beta_2} Y$

Reduced Form

1. $X_1 \xrightarrow{\alpha_1} X_3$
 Dik. $Y = F(X)$
 $Y = F(\alpha_0 + \alpha_1 x_1 + \alpha_1 x_2 + \alpha_1 x_3 + y) \dots e$
2. $X_2 \xrightarrow{\alpha_2} X_3$
 Dik. $Y = F(X)$
 $Y = F(\alpha_0 + \alpha_1 x_1 + \alpha_2 x_2 + \alpha_2 x_3 + y) \dots e$
3. $X_3 \xrightarrow{\alpha_3} Y$
 Dik. $Y = F(X)$
 $Y = F(\alpha_0 + \alpha_1 x_1 + \alpha_2 x_2 + \alpha_3 x_3 + \alpha_3 y) \dots e$
4. $X_1 \xrightarrow{\alpha_1} X_3 \xrightarrow{\alpha_3} Y$
 Dik. $Y = F(X)$
 $Y = F(\alpha_0 + \alpha_1 x_1 + \alpha_1 x_3) (\alpha_0 + \alpha_1 x_1 + \alpha_2 x_2 + \alpha_3 x_3 + \alpha_3 y) \dots e$
5. $X_2 \xrightarrow{\alpha_2} X_3 \xrightarrow{\alpha_3} Y$
 Dik. $Y = F(X)$
 $Y = F(\alpha_0 + \alpha_1 x_1 + \alpha_2 x_2 + \alpha_2 x_3) (\alpha_0 + \alpha_1 x_1 + \alpha_2 x_2 + \alpha_3 x_3 + \alpha_3 y) \dots e$

$$6. X_1 \xrightarrow{\beta_1} Y$$

$$\text{Dik. } Y = F(X)$$

$$Y = F(\beta_0 + \beta_1 x_1 + \beta_1 y) \dots e$$

$$7. X_2 \xrightarrow{\beta_2} Y$$

$$\text{Dik. } Y = F(X)$$

$$Y = F(\beta_0 + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \beta_2 y) \dots e$$

3.7. Teknik Analisis Data

Untuk menguji hipotesis yang ada dipenelitian ini, maka dilakukan pengujian secara kuantitatif guna menghitung apakah terdapat Pengaruh Risiko Pasar, Risiko Kredit dan Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pengujian hipotesis tersebut dilakukan dengan menggunakan perhitungan statistic dengan SPSS (*Statistical Product and Servis*). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah teknik analisis yang mendeskripsikan atau mendeskripsikan data penelitian karena bertujuan untuk memberikan gambaran tentang fenomena yang terkait dengan variabel penelitian melalui data yang terkumpul (Ghozali 2018:19).

2. Uji Asumsi Klasik

Dalam analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik ini digunakan untuk menguji kualitas data, yaitu untuk menilai apakah data yang diperoleh layak atau tidak. Berikut ini ada

beberapa asumsi klasik yang akan digunakan dalam penelitian ini.

a. Uji normalitas

Uji normalitas dirancang untuk menentukan apakah residual dalam model regresi mengikuti distribusi normal. Uji T dan uji F mengasumsikan bahwa residual mengikuti distribusi normal, sehingga jika ternyata residual tidak mengikuti distribusi normal, uji statistik tidak berlaku untuk sampel kecil. (Ghozali 2018:161). Ada dua cara untuk menguji normalitas yaitu melalui analisis grafik dan analisis statistik (uji *skewness* dan uji statistik non paramerik *Kolmogorov-smirnov*). Penelitian ini menggunakan uji statistic non-parametrik *Kolmogorov-smirnov*, dengan hipotesis sebagai berikut :

H_0 : data residual berdistribusi normal.

H_a : data residual tidak berdistribusi normal.

Kriteria pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut :

1. Apabila nilai signifikansi (sig) $> \alpha$ (0,05) maka terima H_0 dan tolak H_a , sehingga dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal.
2. Apabila nilai signifikansi (sig) $< \alpha$ (0,05) maka tolak H_0 dan terima H_a , sehingga dapat dikatakan bahwa data berdistribusi tidak normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini dirancang untuk menguji apakah satu pengamatan merupakan model regresi pada pengamatan lainnya (Ghozali 2018:137). Jika ada kesamaan disebut homoskedastisitas, sedangkan jika tidak ada perbedaan disebut heteroskedastisitas. Pengujian ini menggunakan model grafik (melihat pola titik-titik pada grafik regresi).

Adapun kriterianya dalam mengambil keputusan yaitu :

- a. Apabila ada pola seperti titik-titik yang membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
- b. Apabila tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas atau biasa disebut homoskedastisitas (Duwi 2014:89).

c. Uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas ini dirancang untuk menguji apakah terdapat korelasi antara variabel independen dalam model regresi (Ghozali 2018:107). Suatu model regresi dapat dikatakan baik jika tidak ada korelasi antara variabel bebas di dalamnya atau jika variabel bebasnya ortogonal. Multikolinieritas dapat dideteksi dengan melihat nilai-nilainya *Tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF), dengan hipotesis sebagai berikut :

H_0 : tidak terjadi multikolinearitas.

H_a : terjadi multikolinear.

Kriteria pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut :

- a. Apabila nilai VIF < 10 dengan nilai $\geq 0,10$ maka terima H_0 dan tolak H_a , sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.
- b. Apabila nilai VIF > 10 dengan nilai $< 0,10$ maka tolak H_0 dan terima H_a , sehingga dapat disimpulkan terjadi multikolinearitas.
- d. Uji autokorelasi

Uji autokorelasi ini bertujuan untuk menilai apakah terdapat korelasi antara residual periode tertentu dengan residual periode sebelumnya dalam model regresi linier. Jika korelasi ditemukan itu disebut masalah autokorelasi. Masalah ini muncul karena residual dari satu observasi ke observasi lainnya tidak saling eksklusif (pengamatan berkorelasi). Model regresi yang baik adalah yang tidak memiliki autokorelasi di dalamnya. Uji autokorelasi dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Durbin Watson* (DW-test), dengan hipotesis berikut :

H_0 : Tidak terjadi autokorelasi ($r = 0$)

H_a : terjadi autokorelasi ($r \neq 0$)

Criteria pengambilan keputusan yaitu :

- a. Apabila d terletak diantara du dan $(4-du)$, terima H_0 dan tolak H_a , artinya tidak terjadi autokorelasi.

- b. Apabila $d < dl$ atau lebih besar dari $(4-du)$, tolak H_0 dan terima H_a , artinya terjadi autokorelasi.

Dibawah ini adalah tabel pengambilan keputusan uji autokorelasi :

Tabel 3.1
Kriteria pengambilan keputusan uji autokorelasi

Hipotesis Nol	Keputusan	Apabila
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi negative	No decision	$dl < d < du$
Tidak ada korelasi positif	Tolak	$4-dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negative	No decision	$4-du \leq d \leq 4-dl$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negative	Tidak tolak (terima)	$du < d < 4-du$

3. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Menurut Robert D.Retherford (1993) dalam (Sarwono 2022:1) menyatakan bahwa "*Path analysis is a technique to analyze causal relationships that occur in multiple regression when the independent variables affect the dependent variable not only directly but also indirectly*" yang artinya analisis jalur merupakan teknik untuk menganalisis hubungan sebab akibat yang terjadi dalam regresi berganda. Ketika variabel independent mempengaruhi variabel dependen tidak hanya secara langsung tetapi juga secara tidak langsung. Adapun yang dapat dilakukan pada analisi jalur yaitu menemukan pola hubungan antara 3 variabel atau lebih dan tidak dapat digunakan

untuk mengkonfirmasi atau menolak hipotesis kausalitas imajiner (Ghozali 2005 : 104).

4. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban awal untuk pernyataan masalah penelitian, yang dirumuskan dalam bentuk pernyataan pertanyaan.

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada dasarnya mengukur sejauh mana model dapat menjelaskan variasi variabel dependen yang ada dalam penelitian ini. Nilai koefisien determinasi antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat kecil. Jika terdapat tiga atau lebih variabel bebas, uji R-squared menggunakan nilai R^2 sebagai keputusannya. Nilai R^2 mendekati 1 berarti bahwa variabel bebas dapat memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk variasi variabel terikat. Secara umum koefisien determinasi untuk data cross-sectional relatif rendah karena tingginya variabilitas antar observasi. Di sisi lain, data deret waktu biasanya memiliki koefisien determinasi yang tinggi.

b. Uji T

Uji T statistik dirancang untuk menguji apakah setiap variabel independen memiliki pengaruh parsial terhadap variabel dependen. Rumus hipotesisnya adalah:

$H_0 : P = 0$ (tidak ada pengaruh antara variabel X terhadap Y)

$H_0 : P \neq 0$ (ada pengaruhnya antara variabel X terhadap Y)

Menurut keterangan, nilai Probabilitas (*P-Value*) yaitu :

1. Jika $P > 5\%$, maka keputusannya yaitu menerima hipotesis nol (H_0) atau H_a ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Jika $P < 5\%$, maka keputusannya yaitu menolak hipotesis nol (H_0) atau H_a diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh dari *Net Interest Margin* (X_1), *Non Performing Loan* (X_2) dan *Loan to Deposit Rasio* (X_3) berpengaruh secara parsial terhadap yaitu *Return On Asset* (Y).

c. Uji F

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan pengujian simultan Uji F. Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh yang sama terhadap variabel dependen. Jika pada tingkat kepercayaan yang digunakan yaitu 5%, nilai F hitung lebih besar dari nilai F sesuai tabel, maka hipotesis alternatif menegaskan bahwa semua variabel independen secara bersama-sama

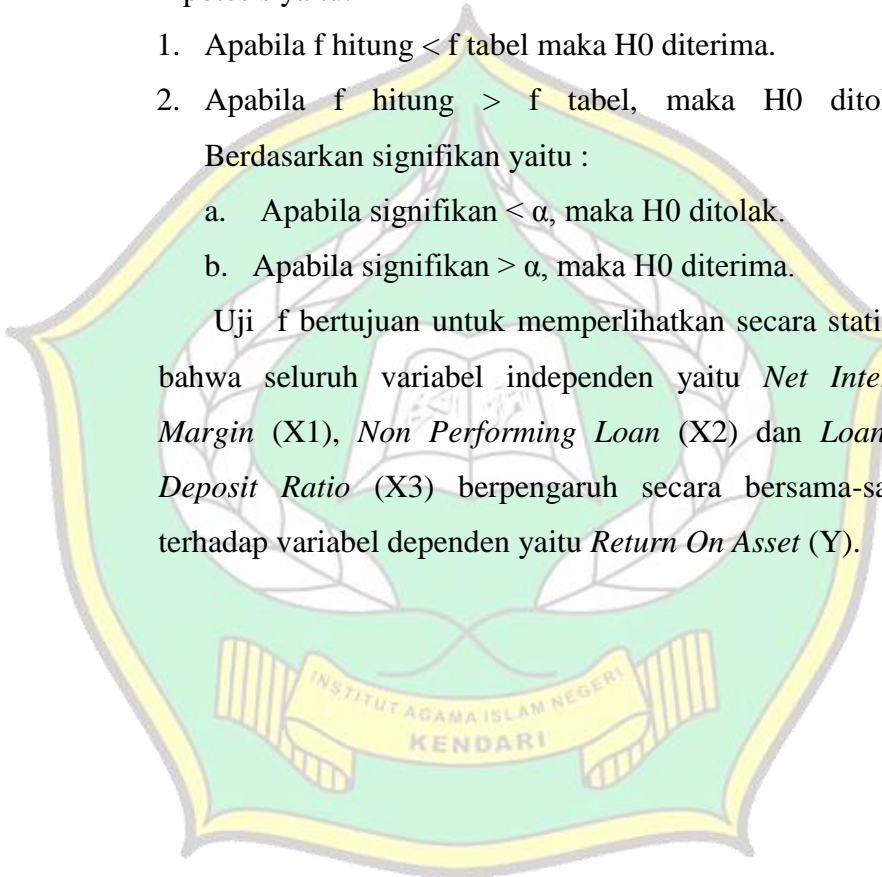
berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan distribusi F dengan cara membandingkan nilai F yang dihitung dari hasil regresi dengan F tabel. Pengujian ini menggunakan hipotesis yaitu:

1. Apabila $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka H_0 diterima.
2. Apabila $f_{hitung} > f_{tabel}$, maka H_0 ditolak.

Berdasarkan signifikan yaitu :

- a. Apabila signifikan $< \alpha$, maka H_0 ditolak.
- b. Apabila signifikan $> \alpha$, maka H_0 diterima.

Uji f bertujuan untuk memperlihatkan secara statistik bahwa seluruh variabel independen yaitu *Net Interest Margin* (X1), *Non Performing Loan* (X2) dan *Loan to Deposit Ratio* (X3) berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen yaitu *Return On Asset* (Y).



BAB IV HASIL PENELITIAN

4.1. Gambaran Umum PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

1. Profil PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk

Berdasarkan surat keputusan Gubernur Bank Indonesia No.11/52/KEP.GBI/DpG/2009 tanggal 6 oktober 2009 Bank Panin Dubai Syariah mendapatkan izin usaha dari Bank Indonesia sebagai bank umum berdasarkan prinsip syariah dan mulai beroperasi sebagai Bank Umum Syariah pada tanggal 2 Desember 2009.

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (Panin Dubai Syariah Bank), berkedudukan di Jakarta dan berkantor pusat di Gedung Panin Life Center, Jl. Letjend S. Parman Kav. 91, Jakarta Barat. Bank Panin memiliki beberapa kantor cabang yang terletak di berbagai daerah diantaranya Jakarta, Surabaya, Bandung, Malang, Semarang, Daerah Istimewah Yogyakarta, Palembang, Makassar, Surakarta dan Mataram. Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Panin Dubai Syariah Bank, ruang lingkup kegiatan Panin Dubai Syariah Bank adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang perbankan dengan prinsip bagi hasil berdasarkan syariat Islam.

2. Visi dan Misi PT, Bank Panin Dubai Syariah Tbk

a. Visi

Menjadi bank Syariah progresif di Indonesia yang menawarkan produk dan layanan keuangan komprehensif dan inovatif

b. Misi

1. Peran aktif Perseroan dalam bekerjasama dengan Regulator: Secara profesional mewujudkan Perseroan sebagai bank Syariah yang lebih sehat dengan tata kelola yang baik serta pertumbuhan berkelanjutan.
2. Perspektif nasabah: Mewujudkan Perseroan sebagai bank pilihan dalam pengembangan usaha melalui produk-produk dan layanan unggulan yang dapat berkompetisi dengan produk-produk bank Syariah maupun konvensional lain.
3. Perspektif SDM/Staff: Mewujudkan Perseroan sebagai bank pilihan bagi para profesional, yang memberikan kesempatan pengembangan karier dalam industri perbankan Syariah melalui semangat kebersamaan dan kesinambungan lingkungan social.
4. Perspektif Pemegang Saham: Mewujudkan Perseroan sebagai bank Syariah yang dapat memberikan nilai tambah bagi Pemegang Saham melalui kinerja profitabilitas yang baik di tandai dengan ROA dan ROE terukur.

5. IT Support: Mewujudkan Perseroan sebagai perseroan yang unggul dalam pelayanan Syariah berbasis Teknologi Informasi yang memberikan pelayanan yang baik dan berkualitas bagi para nasabah

3. Produk Bank Panin Dubai Syariah

- a. Produk Dana
 1. Tabungan SimPel
 2. Tabungan PaS
 3. Tabungan Fleksibel
 4. Tabungan Bisnis
 5. Giro PaS iB
 6. Deposito Pas
 7. Simpanan Fleximax
 8. Tabungan Haji PaS
 9. Tabungan Renacan PaS
- b. Program Dana
Tabungan Rencana Zam-zam PaS
- c. Produk Jasa
 1. ATM Card PaS
 2. SDB PaS
 3. *Cash Management System (CMS)*
 4. Kebijakan Privasi
- d. Jasa Operasional
 1. PBS Kliring
 2. *PBS Intercity Clearing*

3. PBS RTGS (*Real Time Gross Settlement*)
 4. Transfer Dalam Kota (LLG)
 5. PBS Referensi Bank
 6. PBS Standing Order
- e. Produk Pembiayaan
1. Pembiayaan Pemilikan Rumah (PPR) PaS
 2. Pembiayaan Pemilikan Mobil (PPM) PaS
 3. Pembiayaan Investasi (PI) PaS
 4. Pembiayaan Modal Kerja (PMK) PaS
 5. Pembiayaan Multi Jasa (PMJ) PaS
 6. Bank Garansi PaS
- f. Produk Tresuri
- Layanan Tresuri

4. Rasio Keuangan NIM, NPL, LDR dan ROA

a. *Net Interest Margin* (NIM)

Net Interest Margin (NIM) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur pendapatan bunga bersih yang diperoleh dari penggunaan aktiva produktif pada Bank Umum Konvensional (Setyarini 2020).

Net Interest Margin (NIM) merupakan kemampuan bank dalam menghasilkan pendapatan bunga bersih yang diperoleh dengan menggunakan aktiva produktif (Gunawan 2018).

b. *Non Performing Loan (NPL)*

Non Performing Loan (NPL) adalah perbandingan antara total kredit bermasalah dengan total kredit yang diberikan kepada debitur (Pinasti and Mustikawati 2018).

Non Performing Loan (NPL) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank untuk mengelola kredit bermasalah yang disalurkan. Semakin besar nilai NPL menunjukkan bahwa kualitas kredit bank semakin buruk (Susilawati and Nurulrahmatiah 2021).

c. *Loan to Deposit Ratio (LDR)*

Loan to Deposit Ratio (LDR) Loan to deposit ratio (LDR) merupakan rasio yang menunjukkan tingkat likuiditas suatu bank dan kemampuannya untuk melakukan fungsi intermediasi mereka menggunakan dana pihak ketiga untuk kredit (A. S. Dewi 2018).

Loan to Deposit Ratio (LDR) merupakan rasio antara seluruh jumlah kredit yang diberikan bank dengan dana yang diterima bank. LDR menyatakan seberapa jauh pemberian kredit kepada nasabah kredit dapat mengimbangi kewajiban bank untuk segera memenuhi permintaan depositan yang ingin menarik kembali uangnya yang telah digunakan oleh bank untuk memberikan kredit. (Bambang Wahyudi Wicaksono and Sarah Debora 2020).

d. *Return On Asset (ROA)*

Return on Assets (ROA) merupakan indikator yang menilai kemampuan bank untuk memperoleh keuntungan atau laba dari beberapa aset yang dimiliki bank (Asysidiq and Sudiyatno 2022).

Return on Assets (ROA) merupakan indikator yang menilai kemampuan bank untuk memperoleh keuntungan atau laba dari beberapa aset yang dimiliki bank. Meningkatkan *Return On Assets (ROA)* berarti di sisilain juga meningkatkan pendapatan bersih perusahaan yang berarti nilai penjualan juga akan meningkat (Asysidiq and Sudiyatno 2022).

4.2. Analisis Data dan Pembahasan

1. Statistic Deskriptif

Analisis deskriptif adalah teknik analisis yang mendeskripsikan atau mendeskripsikan data penelitian karena bertujuan untuk memberikan gambaran tentang fenomena yang terkait dengan variabel penelitian melalui data yang terkumpul (Ghozali 2018:19).

Tabel 4.1
Hasil Uji Statistic Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NIM	18	-,02	,50	,1208	,12203
NPL	18	1,84	3,98	2,9161	,70928
LDR	18	87,90	118,94	97,9933	10,37320
ROA	18	,00	,80	,2452	,19657
Valid N (listwise)	18				

Sumber: Data Sekunder diolah, 2023

a. *Net Interest Margin (NIM)*

Berdasarkan hasil pengujian tersebut diketahui bahwa NIM terendah sebesar -0,02% dan yang tertinggi sebanyak 0,50%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besarnya NIM adalah berkisar -0,02 % sampai dengan 0,50% dengan nilai mean yaitu 0,1208% serta nilai standar deviasi 0,12203 %.

b. *Non Performing Loan (NPL)*

Berdasarkan hasil pengujian tersebut diketahui bahwa NPL terendah sebesar 1,84% dan yang tertinggi sebanyak 3,98%, Hasil tersebut menunjukkan bahwa besarnya NPL adalah berkisar 1,84% sampai dengan 3,98 % dengan nilai mean yaitu 2,9161% serta nilai standar deviasi 0,70928%.

c. *Loan to Deposit Ratio (LDR)*

Berdasarkan hasil pengujian tersebut diketahui bahwa LDR terendah sebesar 87,90% dan yang tertinggi sebanyak 118,94%, Hasil tersebut menunjukkan bahwa besarnya LDR adalah berkisar 87,90% sampai dengan 118,94% dengan

nilai mean yaitu 97,9933% serta nilai standar deviasi 10,37320%.

d. *Return On Assets* (ROA)

Berdasarkan hasil pengujian tersebut diketahui bahwa ROA terendah sebesar 0% dan yang tertinggi sebanyak 0,80%, Hasil tersebut menunjukkan bahwa besarnya ROA adalah berkisar 0% sampai dengan 0% dengan nilai mean yaitu 0,2452% serta nilai standar deviasi 0,19657%.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dirancang untuk menentukan apakah residual dalam model regresi mengikuti distribusi normal, Penelitian ini menggunakan uji statistic non-parametrik *Kolmogorov-smirnov*, dengan hipotesis sebagai berikut :

H_0 : data residual berdistribusi normal

H_a : data residual tidak berdistribusi normal

Kriteria pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut :

- a. Apabila nilai signifikansi (sig) $> \alpha$ (0,05) maka terima H_0 dan tolak H_a , sehingga dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal.
- b. Apabila nilai signifikansi (sig) $< \alpha$ (0,05) maka tolak H_0 dan terima H_a , sehingga dapat dikatakan bahwa data berdistribusi tidak normal.

Tabel 4.2
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		18
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,10164807
Most Extreme Differences	Absolute	,123
	Positive	,123
	Negative	-,082
Test Statistic		,123
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a, Test distribution is Normal,

b, Calculated from data,

Sumber: data sekunder diolah, 2023

Tingkat signifikansi $> 0,05$, Jadi, $0,200 > 0,05$ yang artinya data berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

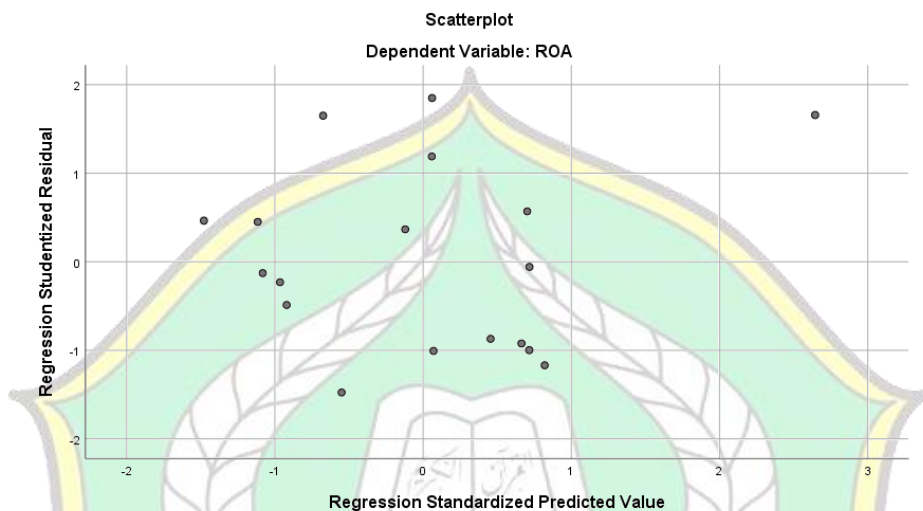
Uji heteroskedastisitas ini dirancang untuk menguji apakah satu pengamatan merupakan model regresi pada pengamatan lainnya (Ghozali 2018:137). Jika ada kesamaan disebut homoskedastisitas, sedangkan jika tidak ada perbedaan disebut heteroskedastisitas, Pengujian ini menggunakan model grafik (melihat pola titik-titik pada grafik regresi).

Adapun kriterianya dalam mengambil keputusan yaitu :

- a. Apabila ada pola seperti titik-titik yang membentuk suatu ola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
- b. Apabila tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawa angka 0 pada sumbu Y,

maka tidak terjadi heteroskedastisitas atau biasa disebut homoskedastisitas (Duwi 2014:89).

Gambar 4.1
Uji Heteroskedastisitas



c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ini dirancang untuk menguji apakah terdapat korelasi antara variabel independen dalam model regresi (Ghozali 2018:107), Suatu model regresi dapat dikatakan baik jika tidak ada korelasi antara variabel bebas di dalamnya atau jika variabel bebasnya ortogonal, Multikolinieritas dapat dideteksi dengan melihat nilai-nilainya *Tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF), dengan hipotesis sebagai berikut :

H_0 : tidak terjadi multikolinieritas,

H_a : terjadi multikolinier,

Kriteria pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut :

- a. Apabila nilai VIF < 10 dengan nilai $\geq 0,10$ maka terima H_0 dan tolak H_a , sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.
- b. Apabila nilai VIF > 10 dengan nilai < 0,10 maka tolak H_0 dan terima H_a , sehingga dapat disimpulkan terjadi multikolinearitas.

Tabel 4.3
Hasil Uji multikolinieritas

Model	"Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant")	,986	,291		3,387	,004		
NIM	,947	,238	,588	3,975	,001	,873	1,146
NPL	-,028	,040	-,101	-,696	,498	,915	1,093
LDR	-,008	,003	-,417	-2,817	,014	,872	1,147

"a, Dependent Variable: ROA

Sumber: data sekunder diolah, 2023

Jika VIF (Variance Inflation Factor) dibawah atau <10 dan Tolerance value diatas >0,1 maka tidak terjadi multikolinearitas.

Interprestasinya :

Berdasarkan tabel diketahui bahwa nilai VIF variabel NIM (X1) adalah 1,1146 variabel NPL (X2) adalah 1,093 dan variabel LDR (X3) adalah 1,147 < 10 dan nilai Tolerance Value 0,873 > 0,1 maka data tersebut tidak terjadi multikolinearitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi ini bertujuan untuk menilai apakah terdapat korelasi antara residual periode tertentu dengan residual periode sebelumnya dalam model regresi linier. Jika korelasi ditemukan itu disebut masalah autokorelasi. Masalah ini muncul karena residual dari satu observasi ke observasi lainnya tidak saling eksklusif (pengamatan berkorelasi). Model regresi yang baik adalah yang tidak memiliki autokorelasi di dalamnya. Uji autokorelasi dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Durbin Watson* (DW-test), dengan hipotesis berikut :

H_0 : Tidak terjadi autokorelasi ($r = 0$)

H_a : terjadi autokorelasi ($r \neq 0$)

Kriteria pengambilan keputusan yaitu :

- a. Apabila d terletak diantara du dan $(4-du)$, terima H_0 dan tolak H_a , artinya tidak terjadi autokorelasi.
- b. Apabila $d < dl$ atau lebih besar dari $(4-du)$, tolak H_0 dan terima H_a , artinya terjadi autokorelasi.

Tabel 4.4
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate ^a	Durbin-Watson
1	,856 ^a	,733	,675	,11201	,956

^a“a. Predictors: (Constant), LDR, NPL, NIM”

^b“b. Dependent Variable: ROA

Sumber: data sekunder diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas uji durbin Watson diketahui bahwa nilai DW yaitu 0,956, Nilai statistik Durbin-Watson 0,956 menunjukkan bahwa nilai DW lebih kecil dari 1 ($0,956 < 1$) sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam uji regresi linear tidak terjadi autokorelasi.

e. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Dalam analisis jalur menggunakan dua tahap regresi linier berganda. Tahap pertama regresi antara variabel X1 dan X2 terhadap variabel X3 sebagai variabel interverning, sedangkan tahap regresi kedua antara variabel X1, X2 dan X3 terhadap variabel Y.

1.) Regresi tahap pertama

Regresi tahap pertama me lakukan uji regresi antara variabel X1 dan X2 terhadap X3, maka di dapat output regresi sebagai berikut:

Tabel 4.5
Uji Analisis Jalur (Path)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant) ^a	93,421	11,702		7,983	,000
	NIM	-23,414	21,083	-,275	-1,111	,284
	NPL	2,538	3,627	,174	,700	,495

^aA. Dependent Variable: LDR

Sumber: data sekunder diolah, 2023

Mengacu pada output regresi model pertama pada bagian tabel “coefficients” dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari kedua variabel yaitu X1= 0,284 dan

$X_2 = 0,495$ lebih besar dari $0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa pada Regresi Model Pertama, yakni variabel X_1 dan X_2 tidak berpengaruh secara signifikan terhadap X_3 .

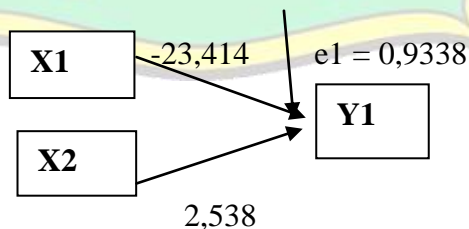
Tabel 4.6
Uji Analisis Jalur (Path)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1 ^a	,358 ^a	,128	,012	10,30943

a. Predictors: (Constant), NPL, NIM

Besarnya nilai R Square yang terdapat pada tabel “Model Summary” yaitu sebesar $0,128$. Hal ini menunjukkan bahwa sumbangan pengaruh X_1 dan X_2 terhadap X_3 adalah sebesar $12,8\%$ sementara sisanya yaitu $87,2\%$ yang merupakan kontribusi dari variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Sementara itu, untuk nilai e_1 dapat dicari dengan rumus $e_1 = \sqrt{(1-0,128)} = 0,9338$. Dengan demikian diperoleh diagram jalur model struktur 1 sebagai berikut :

$$X_3 = -23,414X_1 + 2,538X_2 + e \dots$$



2.) Regresi tahap kedua

Regresi tahap pertama melakukan uji regresi antara variabel X1, X2 dan X3 terhadap Y, maka di dapat output regresi sebagai berikut:

Tabel 4.7
Uji Analisis Jalur (Path)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant) ^b	,986	,291		3,387	,004
	NIM	,947	,238	,588	3,975	,001
	NPL	-,028	,040	-,101	-,696	,498
	LDR	-,008	,003	-,417	-2,817	,014

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel “coefficients” di atas maka dapat diketahui bahwa:

- a. Variabel NIM memiliki nilai signifikan sebesar 0,001. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 atau Sig, $0,001 < 0,05$. Nilai T hitung sebesar $3,975 > 2,144$. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi pengaruh yang signifikan variabel NIM terhadap variabel ROA. Nilai koefisien jalur untuk NIM terhadap ROA sebesar 0,947.
- b. Variabel NPL memiliki nilai signifikan sebesar 0,498. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 atau Sig, $0,498 > 0,05$. Nilai T hitung sebesar $-0,696 < 2,144$. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi pengaruh

yang signifikan variabel NPL terhadap ROA. Nilai koefisien jalur untuk NPL terhadap ROA sebesar - 0,208.

- c. Variabel LDR memiliki nilai signifikan sebesar 0,014. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 atau Sig, $0,014 < 0,05$. Nilai T hitung sebesar $-2,817 < 2,144$. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi pengaruh yang signifikan variabel LDR terhadap ROA. Nilai koefisien jalur untuk LDR terhadap ROA sebesar - 0,008.

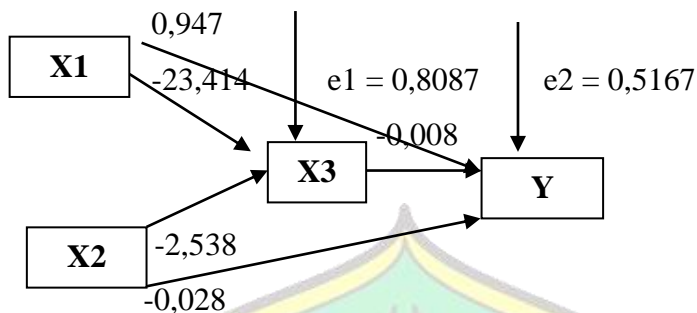
Tabel 4.8
Uji Analisis Jalur (Path)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate ^a
1	,856 ^a	,733	,675	,11201

^a. Predictors: (Constant), LDR, NPL, NIM^b

Besarnya nilai R Square yang terdapat pada tabel “Model Summary” yaitu sebesar 0,733. Hal ini menunjukkan bahwa sumbangan pengaruh X1, X2 dan X3 terhadap Y yaitu sebesar 73,3% sementara sisanya 26,7% yang merupakan kontribusi dari variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Sementara itu, untuk nilai e2 dapat dicari dengan rumus $e1 = \sqrt{(1 - 0,733)} = 0,5167$. Dengan demikian diperoleh diagram jalur model struktur 2 sebagai berikut :

$$Y = 0,947X_1 + -0,028X_2 + -0,008X_3 + e \dots$$



Tahap uji hipotesis dan pembuatan kesimpulan

1. Analisis pengaruh X1 terhadap X3 Dari analisis diatas diperoleh nilai signifikansi X1 sebesar 0,284 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara langsung tidak terdapat pengaruh signifikan X1 terhadap X3.
2. Analisis pengaruh X2 terhadap X3 : dari analisis diatas diperoleh nilai signifikansi X2 sebesar 0,495 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara langsung tidak terdapat pengaruh signifikan X2 terhadap X3.
3. Analisis pengaruh X1 terhadap Y : dari analisis diperoleh nilai signifikansi X1 sebesar 0,001 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara langsung terdapat pengaruh signifikan X1 terhadap Y.
4. Analisis pengaruh X2 terhadap Y : dari analisis diperoleh nilai signifikansi X2 sebesar 0,498 > 0,05.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara langsung tidak terdapat pengaruh signifikan X2 terhadap Y.

5. Analisis pengaruh X3 terhadap Y : dari analisis diperoleh bahwa nilai signifikansi X3 sebesar $0,014 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara langsung terdapat pengaruh signifikan X3 terhadap Y.

6. Analisis pengaruh X1 melalui X3 terhadap Y : diketahui pengaruh langsung yang diberikan X1 terhadap Y sebesar 0,947. Sedangkan pengaruh tidak langsung X1 melalui X3 terhadap Y adalah perkalian antara nilai beta X1 terhadap X3 dengan nilai beta X3 terhadap Y yaitu : $-23,414 \times -0,008 = 0,117$. Maka pengaruh total yang diberikan X1 terhadap Y adalah pengaruh langsung ditambah dengan pengaruh tidak langsung yaitu : $0,947 + 0,117 = 1,064$. Berdasarkan hasil perhitungan di atas diketahui bahwa nilai pengaruh langsung sebesar 0,947 dan pengaruh tidak langsung sebesar 1,064 yang berarti bahwa nilai pengaruh tidak langsung lebih besar dibandingkan dengan nilai pengaruh langsung. Hasil ini menunjukkan bahwa secara langsung X1 melalui X3 mempunyai pengaruh signifikan terhadap Y.

7. Analisis pengaruh X2 melalui X3 terhadap Y : diketahui pengaruh langsung yang diberikan X2 terhadap Y sebesar -0,028. Sedangkan pengaruh tidak langsung X2 melalui X3 terhadap Y adalah perkalian antara nilai beta X2 terhadap Y dengan nilai beta X3 terhadap Y yaitu : $2,538 \times -0,008 = 2,53$. Maka pengaruh total yang diberikan X2 terhadap Y adalah pengaruh langsung ditambah dengan pengaruh tidak langsung yaitu : $-0,028 + -0,008 = 2,502$. Berdasarkan hasil perhitungan diatas diperoleh nilai pengaruh langsung sebesar -0,028 dan pengaruh tidak langsung sebesar 2,502 yang berarti bahwa nilai pengaruh secara tidak langsung lebih besar dibandingkan dengan nilai pengaruh langsung. Hasil ini menunjukkan bahwa secara tidak langsung X2 melalui X3 mempunyai signifikansi terhadap Y.

f. Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada dasarnya mengukur sejauh mana model dapat menjelaskan variasi variabel dependen yang ada dalam penelitian ini. Nilai koefisien determinasi antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat kecil. Jika terdapat tiga atau lebih variabel bebas, uji R-squared

menggunakan nilai R^2 sebagai keputusannya. Nilai R^2 mendekati 1 berarti bahwa variabel bebas dapat memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk variasi variabel terikat. Secara umum koefisien determinasi untuk data cross-sectional relatif rendah karena tingginya variabilitas antar observasi. Di sisi lain, data deret waktu biasanya memiliki koefisien determinasi yang tinggi.

Tabel 4.9
Hasil koefisien determinasi (R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1 ^a	.856 ^a	.733	.680	.10827	.952

^a. Predictors: (Constant), LDR, NPL, NIM^a

Berdasarkan hasil olahan data regresi diatas, diperoleh hasil dari koefisien Determinasi yang disesuaikan (*Ajusted R²*) yaitu 0,733% yang artinya 73,3% variasi dari semua variabel independen atau variabel bebas (NIM, NPL “dan LDR), sedangkan sisanya sebesar 26,7% diterangkan oleh variabel lain yang tidak diajukan dalam penelitian ini. Nilai R sebesar 0,733 itu menunjukkan terdapat hubungan yang erat antara *Net Interest Margin*, *Non Performing Loan* dan *Loan to Deposit Ratio* terhadap *Return On asset* pada Bank Panin Dubai Syariah, tbk.

b. Uji T

Uji T statistik dirancang untuk menguji apakah setiap variabel independen memiliki pengaruh parsial terhadap variabel dependen, Rumus hipotetisnya adalah:

$H_0 : P = 0$ (tidak ada pengaruh antara variabel X terhadap Y)

$H_0 : P \neq 0$ (ada pengaruhnya antara variabel X terhadap Y)

Menurut keterangan, nilai Probabilitas (*P-Value*) yaitu :

1. Jika $P > 5\%$, maka keputusannya yaitu menerima hipotesis nol (H_0) atau H_a ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Jika $P < 5\%$, maka keputusannya yaitu menolak hipotesis nol (H_0) atau H_a diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4.10
Hasil uji T
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant) ^b	,986	,291		3,387	,004
	NIM	,947	,238	,588	3,975	,001
	NPL	-,028	,040	-,101	-,696	,498
	LDR	-,008	,003	-,417	-2,817	,014

a. Dependent Variable: ROA

Diketahui nilai sig untuk pengaruh antara X1 terhadap Y adalah sebesar $0,001 < 0,005$ dan nilai t hitung $3,975 > 2,144$, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh X1 terhadap Y. Diketahui nilai

sig untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah sebesar $0,498 > 0,005$ dan nilai t hitung $-0,696 < 2,144$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh X2 terhadap Y. Diketahui nilai signifikan untuk pengaruh antara X3 terhadap Y adalah sebesar $0,014 > 0,005$ dan nilai t hitung $-2,817$, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh X3 terhadap Y.

c. Uji F

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan pengujian simultan Uji F. Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh yang sama terhadap variabel dependen. Jika pada tingkat kepercayaan yang digunakan yaitu 5%, Pengujian ini menggunakan hipotesis yaitu:

1. Apabila $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka H_0 diterima.
2. Apabila $f_{hitung} > f_{tabel}$, maka H_0 ditolak.

Berdasarkan signifikan yaitu :

1. Apabila signifikan $< \alpha$, maka H_0 ditolak.
2. Apabila signifikan $> \alpha$, maka H_0 diterima.

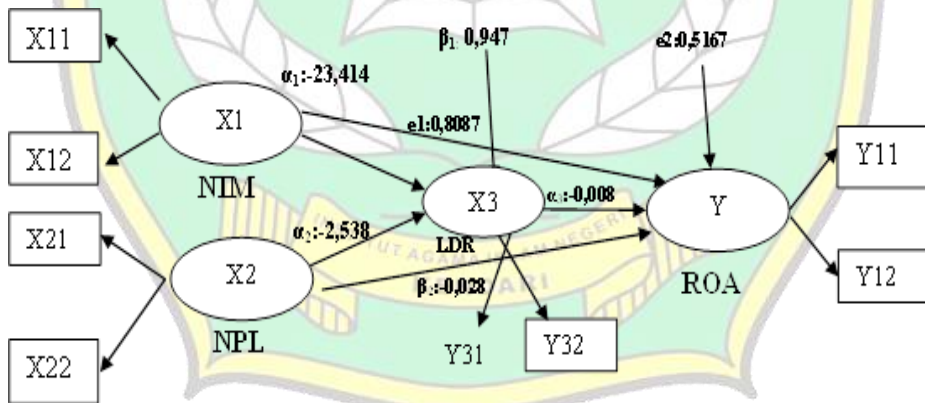
Tabel 4.11
Hasil uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig. ^b
1	Regression	.481	3	.160	12.786	.000 ^b
	Residual	.176	14	.013		
Total		.657	17			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), NIM, NPL, LDR

Berdasarkan output diatas dapat diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X1, X2 dan X3 secara simultan terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $12,786 > 3,29$ sehingga dapat disimpulkan pengaruh X1, X2 dan X3 tidak berpengaruh secara simultan terhadap Y.



Keterangan:

1. **NIM (*Net Interest Margin*)**
 - a. **X11: Pendapatan bunga bersih**
 - b. **X12: Rata-rata aktiva produktif**
 2. **NPL (*Non Performing Loan*)**
 - a. **X21: Pembiayaan bermasalah**
 - b. **X22: Total pembiayaan**
 3. **LDR (*Loan to Deposit Ratio*)**
 - a. **Y31: Total pembiayaan**
 - b. **Y32: Dana pihak ketiga**
 4. **Y32: ROA (*Return On Asset*)**
 - a. **Y11 : Laba bersih sebelum pajak**
 - b. **Y12 : Total asset**
-
1. **Pengaruh *Net Interest Margin* (NIM) Terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR)**

Berdasarkan hasil uji analisis jalur (Path) yang telah dilakukan oleh peneliti diatas mengenai pengaruh variabel *Net Interest Margin* (X1) terhadap *Loan to Deposite Ratio* (X3), diperoleh nilai signifikansi NIM (X1) sebesar $0,284 > 0,05$ dan T hitung $-1,111$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa nilai Sig. $0,284 > 0,05$ dan t hitung $-1,111 < 2,144$ yang artinya variabel *Net Interest Margin* (X1) secara langsung tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap *Loan to Deposit Ratio* (X3). Sehingga hipotesis H1 ditolak.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arditya Prayudi dengan judul, Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), BOPO, *Return On Asset* (ROA) dan *Net Interest Margin* (NIM) Terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Dengan hasil penelitian yaitu, *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), BOPO tidak berpengaruh terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Sedangkan *Return On Asset* (ROA) dan *Net Interest Margin* (NIM) mempunyai pengaruh terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR).

2. Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) Terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

Berdasarkan hasil uji analisis jalur (Path) yang telah dilakukan oleh peneliti diatas mengenai pengaruh variabel *Non Performing Loan* (X2) terhadap *Loan to Deposit Ratio* (X3), diperoleh nilai signifikansi NPL (X2) sebesar $0,495 > 0,05$ dan T hitung $0,700$. Hal ini menunjukkan bahwa nilai Sig. $0,495 > 0,05$ dan t hitung $0,700 < 2,144$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Non performing Loan* (X2) secara langsung tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap *Loan to Deposit Ratio* (X3). Sehingga hipotesis H_2 ditolak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Riswandi dengan judul, Pengaruh Rasio Keuangan NPL, BOPO dan LDR Terhadap Laba (studi Pada Bank Muamalat Tahun

2015-2020. Dengan hasil penelitian yaitu menunjukkan bahwa Rasio NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap LDR. Rasio BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap LDR. Rasio LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Rasio NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Rasio BOPO berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Rasio NPL berpengaruh secara langsung terhadap Pertumbuhan Laba. Rasio BOPO berpengaruh secara langsung terhadap Pertumbuhan Laba.

3. Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Terhadap *Return On Asset* (ROA)

Berdasarkan hasil uji analisis jalur (Path) yang telah dilakukan oleh peneliti diatas mengenai pengaruh variabel Loan to Deposite Ratio (X3) terhadap *Return On Asset* (Y) diperoleh bahwa nilai signifikansi LDR (X3) sebesar $0,014 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara langsung terdapat pengaruh signifikan LDR (X3) terhadap ROA (Y).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Yonira Bagiani Alifah dengan judul, Pengaruh CAR, NPL, BOPO Dan LDR Terhadap Profitabilitas Bank (ROA) Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009- 2012. Dengan hasil penelitian yaitu : menunjukkan bahwa variabel NPL, BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap

ROA, sedangkan variabel CAR dan LDR berpengaruh signifikan terhadap ROA.

4. Pengaruh *Net Interest Margin* (NIM) Terhadap *Return On Asset* (ROA) melalui *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

Berdasarkan hasil uji analisis jalur (Path) yang telah dilakukan oleh peneliti diatas mengenai pengaruh NIM (X1) melalui LDR (X3) terhadap ROA (Y) : diketahui pengaruh langsung yang diberikan NIM (X1) terhadap ROA (Y) sebesar 0,947. Sedangkan pengaruh tidak langsung NIM (X1) melalui LDR (X3) terhadap ROA (Y) adalah perkalian antara nilai beta NIM (X1) terhadap LDR (X3) dengan nilai beta LDR (X3) terhadap ROA (Y) yaitu : $-23,414 \times -0,008 = 0,117$. Maka pengaruh total yang diberikan NIM (X1) terhadap ROA (Y) adalah pengaruh langsung ditambah dengan pengaruh tidak langsung yaitu : $0,947 + 0,117 = 1,064$. Berdasarkan hasil perhitungan di atas diketahui bahwa nilai pengaruh langsung sebesar 0,947 dan pengaruh tidak langsung sebesar 1,064 yang berarti bahwa nilai pengaruh tidak langsung lebih besar dibandingkan dengan nilai pengaruh langsung. Hasil ini menunjukkan bahwa secara langsung NIM (X1) melalui LDR (X3) mempunyai pengaruh signifikan terhadap ROA (Y).

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu, dikarenakan pada hasil output SPSS menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh penelitian terdahulu menggunakan uji t dan f sementara pada penelitian ini menggunakan uji analisis jalur (Path).

Yang dimana ini membuat penelitian ini mendukung penelitian terdahulu, yang dimana pada penelitian terdahulu belum ada yang membahas tentang uji path.

5. Pengaruh *Non Performing Loan (NPL)* Terhadap *Return On Asset (ROA)* melalui *Loan to Deposit Ratio (LDR)*

Berdasarkan hasil uji analisis jalur (Path) yang telah dilakukan oleh peneliti diatas mengenai pengaruh NPL (X2) melalui LDR (X3) terhadap ROA (Y) : diketahui pengaruh langsung yang diberikan NPL (X2) terhadap ROA (Y) sebesar -0,028. Sedangkan pengaruh tidak langsung NPL (X2) melalui LDR (X3) terhadap ROA (Y) adalah perkalian antara nilai beta NPL (X2) terhadap ROA (Y) dengan nilai beta ROA (Y) terhadap LDR (X3) yaitu : $2,538 \times -0,008 = 2,53$. Maka pengaruh total yang diberikan NPL (X2) terhadap ROA (Y) adalah pengaruh langsung ditambah dengan pengaruh tidak langsung yaitu : $-0,028 + 2,53 = 2,502$. Berdasarkan hasil perhitungan diatas diperoleh nilai pengaruh langsung sebesar $-0,028$ dan pengaruh tidak langsung sebesar $2,502$ yang berarti bahwa nilai pengaruh tidak langsung lebih besar dibandingkan dengan nilai pengaruh langsung. Hasil ini menunjukkan bahwa secara tidak langsung NPL (X2) melalui LDR (X3) mempunyai signifikansi terhadap ROA (Y).

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu, dikarenakan pada hasil output SPSS menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh penelitian terdahulu menggunakan uji t dan f

sementara pada penelitian ini menggunakan uji analisis jalur (Path). Yang dimana ini membuat penelitian ini mendukung penelitian terdahulu, yang dimana pada penelitian terdahulu belum ada yang membahas tentang uji path.

6. Pengaruh *Net Interest Margin* (NIM) Terhadap *Return On Asset* (ROA)

Berdasarkan uji analisis jalur (Path) yang telah dilakukan oleh peneliti diatas mengenai pengaruh NIM (X1) terhadap ROA (Y) : dari analisis diperoleh nilai signifikansi NIM (X1) sebesar $0,001 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara langsung terdapat pengaruh signifikan NIM (X1) terhadap ROA (Y).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Adhista Setyarini dengan judul, Analisis Pengaruh CAR, NPL, NIM, BOPO, LDR Terhadap ROA (Studi Pada Bank Pembangunan Daerah Di Indonesia Periode 2015-2018). Dengan hasil penelitian yaitu : menunjukkan bahwa variabel NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, sedangkan variabel CAR, NIM, BOPO dan LDR berpengaruh signifikan terhadap ROA.

7. Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) Terhadap *Return On Asset* (ROA)

Berdasarkan hasil uji analisis jalur (Path) yang telah dilakukan oleh peneliti diatas mengenai pengaruh NPL (X2) terhadap ROA (Y) : dari analisis diperoleh nilai signifikansi NPL (X2) sebesar $0,498 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa

secara langsung tidak terdapat pengaruh signifikan NPL (X_2) terhadap ROA (Y).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Kevin Muharam Asysidiq dan Bambang Sudiyatno dengan judul, Pengaruh CAR, NPL, LDR, GDP dan Inflasi Terhadap ROA Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. Dengan hasil penelitian yaitu : menunjukkan bahwa variabel Inflasi berpengaruh signifikan terhadap ROA, sedangkan variabel CAR, NPL, LDR dan GDP tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.



BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan dari hasil penelitian serta pembahasan, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari uji analisis jalur (Path) yang telah dilakukan oleh peneliti diatas mengenai pengaruh variabel *Net Interest Margin* (X1) terhadap *Loan to Deposite Ratio* (X3), diperoleh nilai signifikansi NIM (X1) sebesar $0,284 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara langsung tidak terdapat pengaruh signifikan NIM (X1) terhadap LDR (X3).
2. Dari uji analisis jalur (Path) yang telah dilakukan oleh peneliti diatas mengenai pengaruh variable *Non Performing Loan* (X2) terhadap *Loan to Deposite Ratio* (X3), diperoleh nilai signifikansi NPL (X2) sebesar $0,495 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara langsung tidak terdapat pengaruh signifikan NPL (X2) terhadap LDR (X3).
3. Dari uji analisis jalur (Path) yang telah dilakukan oleh peneliti diatas mengenai pengaruh variabel *Loan to Deposite Ratio* (X3) terhadap *Return On Asset* (Y) diperoleh bahwa nilai signifikansi LDR (X3) sebesar $0,014 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara langsung terdapat pengaruh signifikan LDR (X3) terhadap ROA (Y).

4. Dari uji analisis jalur (Path) yang telah dilakukan oleh peneliti diatas mengenai pengaruh NIM (X1) melalui LDR (X3) terhadap ROA (Y) : diketahui pengaruh langsung yang diberikan NIM (X1) terhadap ROA (Y) sebesar 0,588. Sedangkan pengaruh tidak langsung NIM (X1) melalui LDR (X3) terhadap ROA (Y) adalah perkalian antara nilai beta NIM (X1) terhadap LDR (X3) dengan nilai beta LDR (X3) terhadap ROA (Y) yaitu : $-0,275 \times -0,417 = 0,115$. Maka pengaruh total yang diberikan NIM (X1) terhadap ROA (Y) adalah pengaruh langsung ditambah dengan pengaruh tidak langsung yaitu : $0,588 + 0,115 = 0,703$. Berdasarkan hasil perhitungan di atas diketahui bahwa nilai pengaruh langsung sebesar 0,588 dan pengaruh tidak langsung sebesar 0,703 yang berarti bahwa nilai pengaruh tidak langsung lebih besar dibandingkan dengan nilai pengaruh langsung. Hasil ini menunjukkan bahwa secara langsung NIM (X1) melalui LDR (X3) mempunyai pengaruh signifikan terhadap ROA (Y)
5. Dari uji analisis jalur (Path) yang telah dilakukan oleh peneliti diatas mengenai pengaruh NPL (X2) melalui LDR (X3) terhadap ROA (Y) : diketahui pengaruh langsung yang diberikan NPL (X2) terhadap ROA (Y) sebesar -0,028. Sedangkan pengaruh tidak langsung NPL (X2) melalui LDR (X3) terhadap ROA (Y) adalah perkalian antara nilai beta NPL (X2) terhadap ROA (Y) dengan nilai beta ROA (Y) terhadap LDR (X3) yaitu : $2,538 \times -0,008 = 2,53$. Maka pengaruh total

yang diberikan NPL (X2) terhadap ROA (Y) adalah pengaruh langsung ditambah dengan pengaruh tidak langsung yaitu : $-0,028 + 2,53 = 2,502$. Berdasarkan hasil perhitungan diatas diperoleh nilai pengaruh langsung sebesar $-0,028$ dan pengaruh tidak langsung sebesar $2,502$ yang berarti bahwa nilai pengaruh tidak langsung lebih besar dibandingkan dengan nilai pengaruh langsung. Hasil ini menunjukkan bahwa secara tidak langsung NPL (X2) melalui LDR (X3) mempunyai signifikansi terhadap ROA (Y).

6. Dari uji analisis jalur (Path) yang telah dilakukan oleh peneliti diatas mengenai pengaruh NIM (X1) terhadap ROA (Y) : dari analisis diperoleh nilai signifikansi NIM (X1) sebesar $0,001 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara langsung terdapat pengaruh signifikan NIM (X1) terhadap ROA (Y).
7. Dari uji analisis jalur (Path) yang telah dilakukan oleh peneliti diatas mengenai pengaruh NPL (X2) terhadap ROA (Y) : dari analisis diperoleh nilai signifikansi NPL (X2) sebesar $0,498 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara langsung tidak terdapat pengaruh signifikan NPL (X2) terhadap ROA (Y).

5.2. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel rasio keuangan bank lainnya yang belum dimasukkan sebagai variabel independent yang mempengaruhi *Return On Asset*

(ROA) dan menambah range tahun penelitian agar tetap up to date.

2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah sampel penelitian tidak hanya Bank Konvensional saja, akan tetapi peneliti dapat menambahkan Bank Syariah. Penambahan yang disarankan seperti bank-bank syariah yang ada di Indonesia.



DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Angri Ramadhan. 2017. "Pengaruh Rasio Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Pertumbuhan Laba Bank Umum Syariah Di Indonesia." *Journal of Chemical Information and Modeling* 21(2): 1689–99.
- Ahmadyanti, Nyimas Nur Yasmine. 2015. "Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas Dan Risiko Pasar Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Berdasarkan Usaha (BUKU) 3 Dan 4 Tahun 2009 - 2013." *STIE Indonesia Banking School*.
<http://repository.ibs.ac.id/553/>[http://repository.ibs.ac.id/553/2/Nerissa Eka Arviana%20Ak.-IBS%202016.pdf](http://repository.ibs.ac.id/553/2/Nerissa%20Eka%20Arviana%20Ak.-IBS%202016.pdf).
- Ahyar, Hardani et al. 2020. *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. CV. Pustaka Ilmu Group. Yogyakarta, hal
- Amalya, Umayaksa Fitra. 2020. "Pengaruh Non Performing Loan (Npl), Net Interest Margin (Nim), Dan Loan To Deposit Rasio (Ldr) Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015-2019." (2005): 12–35.
- Andrianto, Fatihuddin, D., & Firmansyah, M. A. 2019. *Manajemen Bank*. Surabaya: CV. Penerbit Qiara Media.
- Anindiansyah, Gladis Sudyatno, Bambang Puspitasari, Elen Susilawati, Yeye. 2020. "Pengaruh CAR, NPL, BOPO , Dan LDR Terhadap ROA Dengan NIM Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Bank Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2018)." *Proceeding SENDIU 2020*: 560–67.
- Ardiyanto, Agil, Nirsetyo Wahdi, and Aprih Santoso. 2020. "Pengaruh Return on Assets, Return on Equity, Earning Per Share Dan Price To Book Value Terhadap Harga Saham." *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Unsuraya* 5(1): 33–49.
- Asysidiq, Kevin Muharam, and Bambang Sudyatno. 2022. "Pengaruh CAR , NPL , LDR , GDP Dan Inflasi Terhadap ROA Pada Bank

- Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021.” *Jurnal Mirai Management* 7(2): 66–84.
- Bambang Wahyudi Wicaksono, and Sarah Debora. 2020. “Analisis Pengaruh Npl, Nim, Ldr, Car, Terhadap Roa Pada Perusahaan Perbankan Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016-2018.” *Jurnal Manajemen Bisnis* 23(3): 383–98.
- Bank Indonesia . 2011. Peraturan Bank Indonesia No 13/11/PBI/2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, www.bi.go.id diakses pada tanggal 15 November 2022
- Bank Panin Dubai Syariah Profile
<https://paninbanksyariah.co.id/index.php/mtentangkami> Diakses pada tanggal 8 Februari 2023
- Capriani, Ni Wayan Wita, and I Made Dana. 2016. “Pengaruh Risiko Kredit Risiko Operasional Dan Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas BPR Di Kota Denpasar.” *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 5(3): 1486–1512.
- Desiko, Natalia. 2020. “PENGARUH RISIKO KREDIT, RISIKO PASAR DAN RISIKO LIKUIDITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN (Studi Pada Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018).” *Journal Competency of Business* 4(1): 1–9.
- Dewi, Putri Riyani. 2020. “Pengaruh Risiko Pasar, Risiko Kredit Dan Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2018.” : 45–59.
<https://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/30468?show=full>.

- Dianny, Hanifah. 2019. "Pengaruh Rasio Kecukupan Modal, Rasio Kredit Bermasalah Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2017." *E-library Unikom*: 15–45.
https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/1859/8/UNIKOM_Hanifah_DiannyKusumah_15.BAB_2.pdf.
- Dr. Deni Darmawan. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Penerbit WIDYA GAMA PRESS. Lumajang hlm.10
- Dr. Ely Siswanto, S.Sos, M.M. 2021. *Buku Ajar Manajemen Keuangan Dasar Cet. I* – Malang: Penerbit Universitas Negeri Malang, hal: 35
- Dwi Suwiknyo. 2016. *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta. Hlm. 149.
- Fahmi, Irham. 2016. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya Teori dan Aplikasi*. Penerbit ALFABETA. Bandung
- Fanny, Fanny et al. 2020. "Analisis Pengaruh NPL, NIM, LDR, Dan CAR Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Pemerintah Konvensional Yang Terdaftar Di BEI." *Jurnal Profita* 13(1): 112.
- Fauziyyah, Habibah S, and Nurismalatri Nurismalatri. 2021. "Pengaruh Npl Dan Bopo Terhadap Roa Pada Sektor Bank Bumn Periode 2015-2020." *Jurnal Arastirma* 1(2): 173.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Gunawan, Bukhori Ahmad. 2018. "Pengaruh Net Interest Margin (NIM) Non Performing Loan (NPL) Dan Loan To Asset Ratio (LAR) Terhadap Profitabilitas Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)".
- Hermawan, Bambang, Tubagus Ismail, and Wawan Ichwanudin. 2021. "Pengaruh Risiko Bank Terhadap Profitabilitas." *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen Tirtayasa* 5(2): 147–60.

- Hery. 2020. *Analisis Laporan Keuangan*. PT Grasindo.
- Imran, Muhammad. 2021. “Analisis Metode CAMEL: Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia.” *Robust: Research of Business and Economics Studies* 1(1): 53–61.
- Ivan Krisna Aji, Gusganda Suria Manda. 2021. “Pengaruh Risiko Kredit Dan Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Bank BUMN”. *Fakultas Ekonomi Universitas Singaperbangsa Karawang*
- Jahrotunnopus, Nurwihda, and Gusganda Suria Manda. 2021. “Analisis Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Pasar Dan Risiko Operasional Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum BUMN Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2020.” *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis* 12(2): 157.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. PT Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- Miswar Rohansyah, Rachmawati, Nita Hasnita. 2021. “Pengaruh NPF Dan FDR Terhadap ROA Bank Syariah Di Indonesia.” *Robust: Research of Business and Economics Studies* 1(1): 105.
- Mosey, Angela Christin, Parengkuan Tommy, and Victoria Untu. 2018. “Pengaruh Risiko Pasar Dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Bumn Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2016.” *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 6(3): 1338–47.
- Musa, Dwi Anugerah Lestari, Syamsu Alam, and Abdul Razak Munir. 2019. “Analisis Car, Npl, Nim, Roa Terhadap Ldr Pada P.T. Bank Bumn (Persero) Di Indonesia.” *Jurnal Economic* 7(2): 1–8.
- Nadi, Luh. 2016. “Analisis Pengaruh CAR, NPL Dan NIM Terhadap Profitabilitas Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang* 4(2):

1017–36.

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JIA/article/view/183>.

- Nurhalimatussadiyah, N. 2018. “Analisis Komparatif Risiko Perbankan Di Indonesia: Studi Pada Bank Umum Syariah Dan Bank Umum Konvensional Periode Tahun 2012-2016.”
- Nurjannah, Nurjannah, and Wahyuddin Maguni. 2021. “Pengaruh Bi 7 Day (Reverse) Repo Rate, Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio Dan Financing To Deposit Ratio Terhadap Pembiayaan Murabahah Di Bank Syariah (Studi Pada Pt. Bank Muamalat Indonesia Tbk).” *Al-Kharaj: Journal of Islamic Economic and Business* 3(1): 49–63.
- Pricilla Febryanti Widyastuti, and Nur Aini. 2021. “Pengaruh Car, Npl, Ldr Terhadap Profitabilitas Bank (Roa) Tahun 2017-2019.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha* 12(03): 2614–1930.
- Purwanti, Purwanti. 2020. “Pengaruh ROA, ROE, Dan NIM Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2019.” *Jurnal Aplikasi Manajemen, Ekonomi dan Bisnis* 5(1): 75–84.
- Rahmi, R. 2022. “Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Penulisan Karya Ilmiah.”
https://eprints2.undip.ac.id/id/eprint/5849/1/210422_Kuantitatif%281%29.pdf.
- Ramadhan, NURFAKHRI ANUGRAH. 2018. “Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas Dan Risiko Pasar Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI).” *Jurnal Manajemen Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar* 7(9): 27–44.
- Rattu, Devira Ericka, Ivonne Stanley Saerang, and Joubert Barends Maramis. 2021. “Pengaruh Risiko Pasar, Risiko Kredit, Risiko Likuiditas Terhadap Abnormal Return Bank BUMN Yang

- Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2020.” *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 9(3): 1742–52.
- Rembet, Watung E Claudia, and Dedy N Baramuli. 2020. “Pengaruh Car, Npl, Nim, Bopo, Ldr Terhadap Return on Asset (Roa) (Studi Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar Di Bei).” *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 8(3): 342–52.
- Rifansa, Muhammad Budi, and Nur Aisyah F Pulungan. 2022. “The Effect of Capital Adequacy Ratio (CAR), Non-Performing Loan (NPL), Net Interest Margin (NIM), Loan to Deposit Ratio (LDR) and Operational Costs and Operational Revenue (BOPO) On Return on Assets (ROA) in Bank IV Indonesia.” *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences* 5(2): 15723–37.
- Sarwono, Jonathan. 2022. *Path Analysis: Data Analysis Application Second Edition*.
- Setyarini, Adhista. 2020. “ANALISIS PENGARUH CAR, NPL, NIM, BOPO, LDR TERHADAP ROA (Studi Pada Bank Pembangunan Daerah Di Indonesia Periode 2015-2018).” *Research Fair Unisri* 4(1): 282–90.
- Sugiantari, Ni Luh Putu, and I Made Dana. 2019. “Pengaruh Loan To Deposit Ratio, Net Interest Margin Dan Inflasi Terhadap Profitabilitas.” *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 8(11): 6509.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta. Bandung hlm. 115
- Sumartik, & Hariasih, M. 2018. *Manajemen Perbankan*. Sidoarjo: UMSIDA Press.
- Susilawati, Suci, and Nafisah Nurulrahmatiah. 2021. “Pengaruh Non-Performing Loan (NPL) Dan Loan to Deposit Ratio (LDR) Terhadap Return on Asset (ROA) Dengan Net Interest Margin (NIM) Sebagai Variabel Mediasi Pada Bank BUMN Yang

- Terdaftar Di BEI.” *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship* 11(1): 69.
- Suwandi, Jordi. 2017. “Pengaruh CAR, NPL, BOPO Dan LDR Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI).” *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA)*: 1–81.
- Syamsuddin. 2022. “Pengertian Leverage.” *Dosen Pintar Sumber Refereansi*: 6–31.
<https://dosenpintar.com/pengertian-leverage/>.
- Syukriyah, Syukriyah, Satia Nur Maharani, and Dhika Maha Putri. 2020. “Analysis of the Capital Adequate Ratio (CAR), Non-Performing Loans (NPL), and Return on Assets (ROA) Effect on Credit Distribution of Commercial Banks Listed on the Indonesia Stock Exchange.” *International Journal of Accounting & Finance in Asia Pasific* 3(2): 91–96.
- Tehresia, Shella et al. 2021. “Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, Risiko Pasar, Dan Risiko Operasional Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Perbankan.” *Jurnal Ilmiah Indonesia* 6(9): 4717–30.
- Trisnawati Dewi, Eneng, and Wimpi Srihandoko. 2018. “Pengaruh Risiko Kredit Dan Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank Studi Kasus Pada Bank BUMN Periode 2008-2017.” *Jurnal Manajemen Keuangan* 6(3): 131–38.
<https://jurnal.ibik.ac.id/index.php/jimkes/article/view/294/252>.
- Varadigna, A., & Suhadak, S. 2017. “Pengaruh Risiko Valuta Asing Dan Risiko Pasar Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Bank Devisa Yang Terdaftar Di Bei Periode 2013-2015)”. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 47(1),



Data Rasio Keuangan

Tahun	Triwulan	NIM	NPL	LDR	ROA
2015	I	3,59%	0,64%	93,27%	1,56%
	II	1,24%	0,55%	97,58%	1,22%
	III	0,78%	1,24%	96,10%	1,13%
	IV	0,86%	1,94%	96,43%	1,14%
2016	I	0,02%	1,69%	94,03%	0,20%
	II	0,15%	1,96%	89,60%	0,36%
	III	0,14%	1,84%	89,14%	0,42%
	IV	0,05%	1,86%	91,99%	0,37%
2017	I	0,50%	2,01%	90,34%	0,80%
	II	0,10%	3,41%	92,48%	0,45%
	III	0,001%	3,98%	94,25%	0,29%
	IV	-11,57%	4,83%	86,95%	-10,77%
2018	I	0,18%	2,84%	87,90%	0,26%
	II	0,17%	2,88%	88,77%	0,26%
	III	-0,64%	2,89%	93,44%	0,25%
	IV	0,05%	3,84%	88,82%	0,26%
2019	I	0,24%	3,97%	98,87%	0,24%
	II	0,12%	3,41%	94,66%	0,15%
	III	0,13%	3,14%	97,88%	0,16%
	IV	0,22%	2,80%	95,72%	0,25%
2020	I	0,24%	2,90%	98,21%	0,26%
	II	0,01%	2,59%	105,47%	0,04%
	III	-0,02%	2,62%	93,87%	0,004%
	IV	0,05%	2,45%	111,71%	0,06%
2021	I	0,103%	3,53%	117,45%	0,10%
	II	0,05%	3,24%	111,41%	0,05%
	III	0,04%	3,16%	118,94%	0,04%
	IV	-7,37%	0,94%	107,56%	-6,72%

Statistic Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum ^a	Mean	Std. Deviation
NIM	18	-,02	,50	,1208	,12203
NPL	18	1,84	3,98	2,9161	,70928
LDR	18	87,90	118,94	97,9933	10,37320
ROA	18	,00	,80	,2452	,19657

Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residual

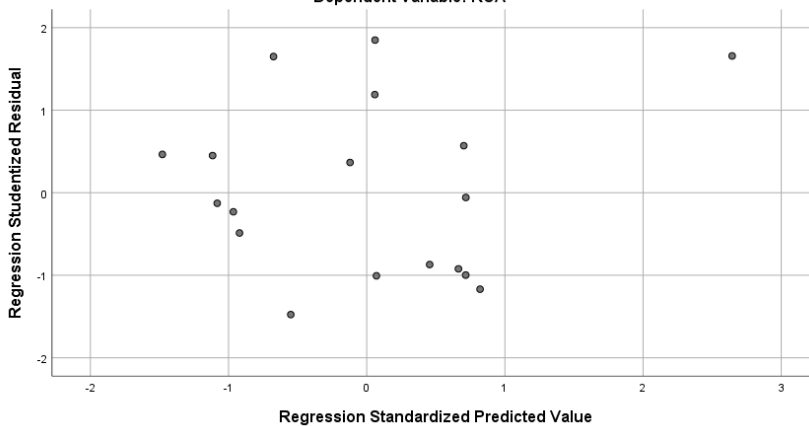
N		18
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,10164807
Most Extreme Differences	Absolute	,123
	Positive	,123
	Negative	-,082
Test Statistic		,123
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal,
b. Calculated from data,

Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot

Dependent Variable: ROA



Hasil Uji multikolinieritas

Model		“Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig,	Collinearity Statistics	
		B	Std, Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant”)	,986	,291		3,387	,004		
	NIM	,947	,238	,588	3,975	,001	,873	1,146
	NPL	-,028	,040	-,101	-,696	,498	,915	1,093
	LDR	-,008	,003	-,417	-2,817	,014	,872	1,147

Hasil Uji Autokorelasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std, Error of the “Estimate	Durbin-Watson
1	,856 ^a	,733	,675	,11201	,956

a. Predictors: (Constant), LDR, NPL, NIM

b. Dependent Variable: ROA

Uji analisis jalur (Path) model pertama Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig,
		B	Std, Error	Beta		
1	(Constant”)	93,421	11,702		7,983	,000
	NIM	-23,414	21,083	-,275	-1,111	,284
	NPL	2,538	3,627	,174	,700	,495

a, Dependent Variable: LDR

Uji analisis jalur (Path) model kedua “Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig,
		B	Std, Error	Beta		
1	(Constant”)	,986	,291		3,387	,004
	NIM	,947	,238	,588	3,975	,001
	NPL	-,028	,040	-,101	-,696	,498
	LDR	-,008	,003	-,417	-2,817	,014

“a. Dependent Variable: ROA

Hasil uji T "Coefficients"^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant) ^b	,986	,291		3,387	,004
	NIM	,947	,238	,588	3,975	,001
	NPL	-,028	,040	-,101	-,696	,498
	LDR	-,008	,003	-,417	-2,817	,014

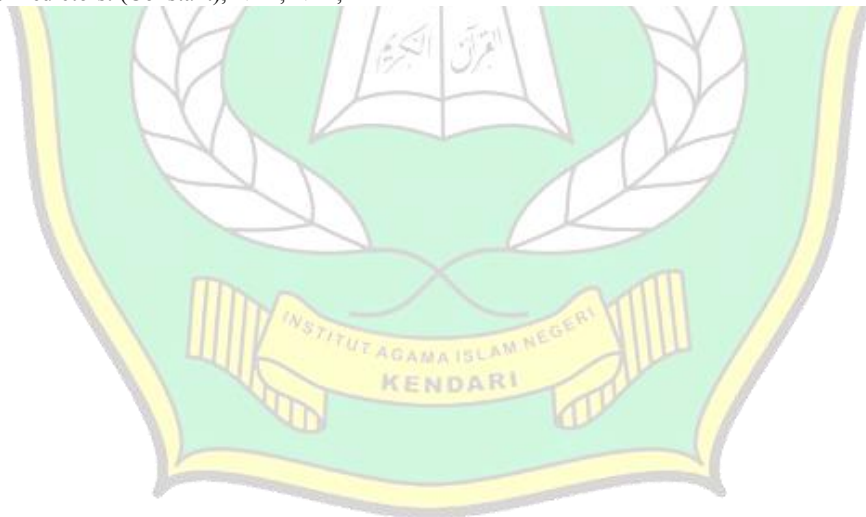
^a.a. Dependent Variable: ROA

Hasil uji F ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.481	3	.160	12.786	.000 ^b
	Residual	.176	14	.013		
	Total	.657	17			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), NIM, NPL, LDR^b





Similarity Report ID: oid:23791:37010001

PAPER NAME

Skripsi Real Anis.docx

AUTHOR

Anis Suviani

WORD COUNT

18501 Words

CHARACTER COUNT

125164 Characters

PAGE COUNT

113 Pages

FILE SIZE

659.7KB

SUBMISSION DATE

Jun 7, 2023 1:43 PM GMT+8

REPORT DATE

Jun 7, 2023 1:44 PM GMT+8

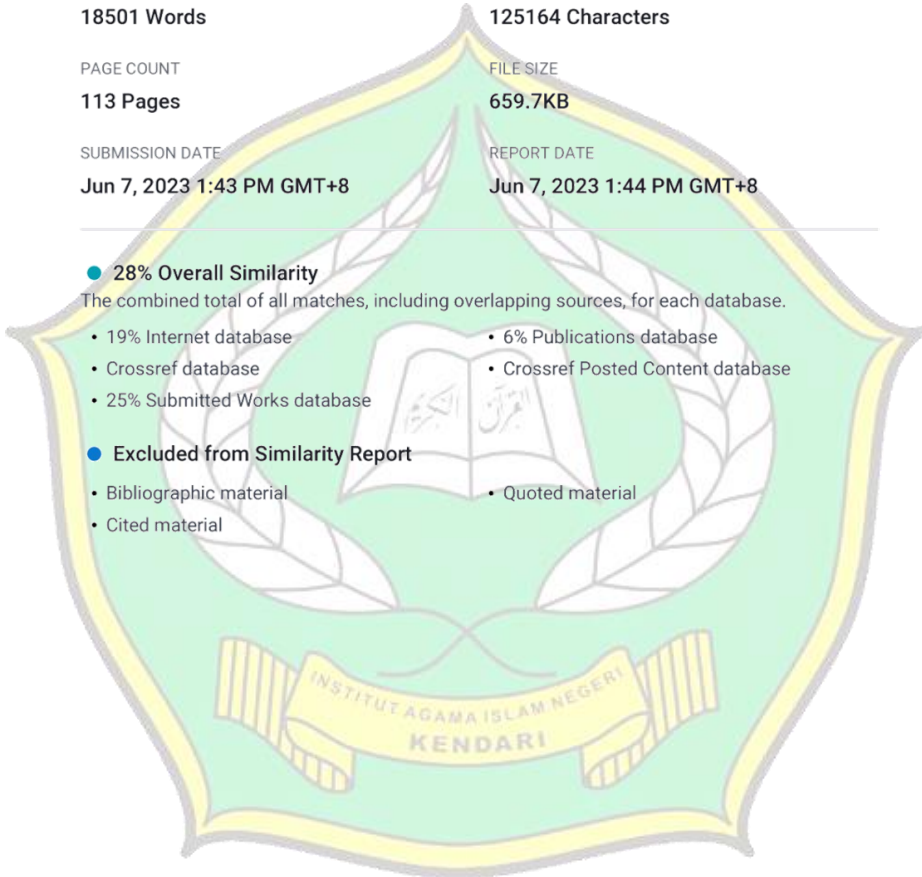
● 28% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 19% Internet database
- Crossref database
- 25% Submitted Works database
- 6% Publications database
- Crossref Posted Content database

● Excluded from Similarity Report

- Bibliographic material
- Cited material
- Quoted material



Summary

BIOGRAFI PENULIS



Nama : Anis Suviani
 Tempat, Tanggal Lahir : Atarijaya, 02 Oktober 2000
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Alamat : Blok. A Desa Atari Jaya, Kec.
 Lalembuu
 No. Telp : 0812 5056 6801
 Email : Anissuviani02@gmail.com
 Nama Orang Tua :
 Ayah : Sudarsono
 Ibum : Siti Chotijah

Riwayat Pendidikan :
 • 2007 – 2013 : SD Negeri Atari Indah
 • 2013 – 2016 : MTs. An-Nur Atari Jaya
 • 2016 – 2019 : SMK NU Al-Hidayah Ngimbang
 • 2019 – Sekarang : Institut Agama Islam Negeri Kendari